



Katalog BPS: 1105005.76

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI BARAT

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF PROVINCE
OF SULAWESI BARAT*

2011



BADAN PUSAT STATISTIK

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI SULAWESI
BARAT**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF PROVINCE OF SULAWESI
BARAT*

2011

Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Barat 2011

Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Barat 2011

ISBN. 978-979-064-401-4

No. Publikasi / Publication Number: 04310.1132

Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.76

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: 340

Naskah / Manuscript:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah/

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /

Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /

BPS-Statistics Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa 2011 merupakan satu dari tiga jenis publikasi hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) yang pengumpulan datanya dilaksanakan pada bulan April 2011. Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Barat merupakan penerbitan kesebelas yang berisi data dan informasi terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Provinsi Sulawesi Barat. Data dan informasi yang disajikan pada publikasi ini merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan kedalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan aparatur desa.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para perencana dan pengevaluasi pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat upaya tim penyusun pada Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub Direktorat Integrasi Pengolahan Data, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi diberikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Kritik konstruktif dan saran perbaikan bagi publikasi serupa di masa mendatang sangat kami harapkan.

Jakarta, November 2011
Deputi Bidang Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik

Wynandin Imawan

PREFACE

Village Potential Statistics is one of three publications resulted from the Village Potential Census (Podes) which was held in April 2011. The 2011 Village Potential Statistics of Province of Sulawesi Barat is the 11th series of publishing that contains data and information regarding the availability of infrastructure and other potential endowments owned by every governmental administration regions equivalent to village across Sulawesi Barat. Data and information presented are the aggregation of data at regency/ city level.

Data and information presented in this publication are classified into: general information of the village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and cultural, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village apparatus.

This publication is expected to be a reference regarding data and information of infrastructure and regional potential for development planners and evaluators in the central and regional levels, researchers, academicians, and general users. This publication can be finished by the efforts of drafting team on the Region Resilience Statistics Sub Directorate within Social Resilience Statistics Directorate, and the Integrated Data Processing Sub Directorate within Statistical Information System Directorate.

Gratitudes and high appreciations are given to all who have contributed in the preparation of this publication. Constructive criticism and suggested improvements for similar future publications will be highly appreciated.

*Jakarta, November 2011
BPS-Statistics Indonesia*

Wynandin Imawan
*Deputy of Chief Statistician
for Social Statistics*

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	i
Daftar Isi / <i>Contents</i>	iii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	iv
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xi
Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2011 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2011</i>	1
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	37
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	83
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	105
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	147
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	169
8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	179
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	195
10. Keamanan / <i>Security</i>	223
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	245
12. Keterangan Aparatur Desa / <i>Information of Village Apparatus</i>	289
Lampiran / <i>Appendix</i>	303
Kuesioner Podes 2011 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2011</i>	305

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

		Halaman <i>Page</i>
1.	Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	9
01.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Village Representative Board/ Village Council Ownership</i>	12
01.3	Banyaknya Desa Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages By Topography of The Area</i>	15
01.4	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Hutan Mangrove <i>Number of Villages by Village Location of Forest Area and Availability of Mangrove Forest</i>	16
01.5	Banyaknya Desa Menurut Kejadian Perubahan Penggunaan Lahan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages By The Incidence of Land Conversion Within Last Year</i>	17
2.	Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Source of The Majority of Population</i>	27
02.2	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	30
02.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Worker and Women Overseas Worker Agent</i>	33

3.	Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	
03.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and The Source of Main Street Illumination</i>	42
03.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen Bahan Bakar <i>Number of Villages by The Type of Cooking Fuel Used by The Majority of Families and The Availability of Agent of Cooking Fuel</i>	45
03.3	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Type of Garbage Disposal Unit and The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	48
03.4	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Type of The Majority of Families</i>	51
03.5	Banyaknya Desa yang Mempunyai Sungai, Saluran Irigasi, dan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages By The Availability of River, Irrigation Channel, and Lake/Dam/Reservoir</i>	54
03.6	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Sungai <i>Number of Villages by The Use of River</i>	57
03.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages by The Use of Irrigation Channel</i>	60
03.8	Banyaknya Desa Menurut Jenis Penggunaan Danau/Waduk/Situ <i>Number of Villages by The Use of Lake/Dam/Reservoir</i>	63
03.9	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai, di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi, dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Presence of Settlement on The River Bank, Below The Extra High Voltage Air Channel, and Slum Settlement</i>	66
03.10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution.....</i>	69
03.11	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	72

03.12	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup yang Dilaporkan Kepada Kepala Desa <i>Number of Villages by The Type of Environmental Pollution That Are Reported to The Village Head</i>	75
03.13	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Golongan C <i>Number of Villages by The Existence of Burning The Plant/Land Tenure and The Location of C-Class Mining Field</i>	78
4.	Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i>	
04.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	86
04.2	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster within Last Three Years by The Source of Aid</i>	89
04.3	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Effort in Anticipation of Natural Disaster</i>	95
04.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Source of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	98
5.	Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	
05.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability of Education Facility</i>	112
05.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institution</i>	118
05.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional (KF) dalam Tiga Tahun Terakhir, Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Number of Villages By The Availability of Anti Illiteracy Program Within Last Three Years, Playgroup, and Communal Library</i>	121
05.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facility</i>	124
05.5	Banyaknya Desa Menurut Aktivitas Kegiatan Posyandu dan Poskesdes <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Post and Village Health Post</i>	130

05.6	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioner Who Live in The Village</i>	133
05.7	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Epidemic Within Last Year</i>	136
05.8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dalam Tiga Tahun Terakhir, Warga Penerima Jamkesmas/Jamkesda, dan Warga Penerima Surat Keterangan Miskin/SKTM pada Tahun 2010 <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition within Last 3 Years, People Who Received Jamkesmas/Jamkesda, and People Who Received Poor Certificate in 2010.....</i>	139
05.9	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air Untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Keluarga yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Source of Water for Drinking/Cooking and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	142
 6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>		
06.1	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku/Etnis <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnic</i>	153
06.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Villages by The Type of Place of Worship.....</i>	156
06.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga Non Profit <i>Number of Villages by The Existence of Non Profit Organization</i>	159
06.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	162
 7. Hiburan dan Olah Raga / <i>Entertainment and Sport</i>		
07.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Program Televisi <i>Number of Villages by The Availability of Theater, Pub/Discotheque/Karaoke, and Television Program</i>	172
07.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olah Raga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Field</i>	175
 8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>		
08.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Type of Transportation Infrastructure</i>	183

08.2	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Type of Road Surface of The Widest Road.....</i>	186
08.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facility</i>	189
08.4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS) dan Sinyal Telepon Seluler <i>Number of Villages by The Existence of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Signal</i>	192
9.	Ekonomi / <i>Economy</i>	
09.1	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages by The Availability of Trading and Accomodation Facility</i>	201
09.2	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperative</i>	204
09.3	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facility Within Last Year</i>	207
09.4	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market and Agricultural Production Stall</i>	210
09.5	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to the Nearest Shopping Complex.....</i>	213
09.6	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages without Permanent/Semi-Permanent Market by The Distance to The Nearest Market</i>	216
09.7	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages by The Availability of Small and Micro Industry</i>	219
10.	Keamanan / <i>Security</i>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i>	227

10.2	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident and The Type of Victim</i>	230
10.3	Banyaknya Desa yang Mengalami Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah <i>Number of Villages with Massive Fighting Incident that Could Be Reconciled and The Initiator/Mediator of Problem Solving.....</i>	233
10.4	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Tindak Pidana Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Pidana <i>Number of Villages with Incidence of Crime Within Last Year by The Type of Criminal Offense.....</i>	236
10.5	Banyaknya Desa Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Type of Citizen's Effort to Secure The Community Within Last Year.....</i>	242
11.	Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village</i> Autonomy and Community Empowerment Programs	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget</i>	249
11.2	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Availability of Community Empowerment Program/Activity Within Three Years.....</i>	252
11.3	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	255
11.4	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	258
11.5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Dana Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Source of Fund for The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years.....</i>	261
11.6	Banyaknya Desa Menurut Pelaksana Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Implementer of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	264

11.7	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Infrastructure Development/Maintenance Program Within Three Years</i>	270
11.8	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Perekonomian Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Economic Capacity Improvement Within Three Years</i>	276
11.9	Banyaknya Desa Menurut Penerima Manfaat Langsung Program Peningkatan Kapasitas Sosial Kemasyarakatan Selama Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Direct Beneficiary of The Program for Social Capacity Improvement Within Three Years</i>	282

12. Keterangan Aparat Desa / *Information of Village Apparatus*

12.1	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Group of The Village Head</i>	291
12.2	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Head</i>	294
12.3	Banyaknya Kepala Desa Laki-laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	297
12.4	Banyaknya Kepala Desa Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	300

DAFTAR GAMBAR – LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
2.1 Peta Tematik Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Desa <i>Thematic Map of The Main Income Sources of The Majority of Population in The Village ..</i>	36
3.1 Peta Tematik Ketersediaan Listrik di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Electricity in The Village</i>	81
4.1 Peta Tematik Kejadian Bencana Alam di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Natural Disaster in The Village</i>	104
5.1 Peta Tematik Ketersediaan Sekolah Dasar di Desa <i>Thematic Map of The Availability of Primary School in The Village</i>	145
5.2 Peta Tematik Kejadian Wabah Penyakit di Desa <i>Thematic Map of The Incidence of Epidemic in The Village</i>	146

PENJELASAN UMUM PENDATAAN POTENSI DESA 2011

GENERAL EXPLANATION OF VILLAGE POTENTIAL CENSUS 2011

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu 10 tahun sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Namun demikian, sejak tahun 2008 Podes dilaksanakan secara rutin setiap 3 tahun dan terpisah dari rangkaian kegiatan sensus tertentu. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
 2. Pendataan Podes 2011 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: (1) menyediakan data tentang keberadaan, ketersediaan, dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap wilayah administrasi pemerintahan yang meliputi: sarana dan prasarana wilayah serta potensi ekonomi, sosial, budaya, dan aspek kehidupan masyarakat lainnya untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan perencanaan wilayah di tingkat nasional dan tingkat daerah, (2) menyediakan data dasar bagi keperluan penentuan klasifikasi/tipologi wilayah (seperti: perkotaan-perdesaan, wilayah tertinggal, wilayah pesisir dan sebagainya) dan penyusunan statistik wilayah kecil, (3) melengkapi penyusunan kerangka sampling untuk kegiatan statistik lain lebih lanjut.
1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within 10 years as part of a series of activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. However, since 2008 Podes conducted regularly every three years and apart from a series of activities of specific census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
 2. *Podes 2011 carried out with the following objectives: (1) provide data on the existence, availability, and improvement of potential possessed by of each governmental administrative region which includes: facilities and infrastructure of region as well as potential of economic, social, cultural, and all other aspects of community life for various purposes relating to the regional planning at both national and regional levels, (2) provide baseline data in determining the classification/typology of region (such as: urban-rural, lagging regions, coastal areas, and so on) and the compilation of small area statistics, (3) complete preparation of sampling frame for other statistical activities in the future.*

3. Podes 2011 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terkecil setingkat desa (antara lain: desa, kelurahan, nagari, dan sebagainya) di seluruh Indonesia. Wilayah administrasi terkecil setingkat desa lainnya meliputi: Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki wilayah hukum dengan batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.
 4. Instrumen Podes 2011 yang digunakan sebanyak 3 (tiga) jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan yaitu: kabupaten/kota (PODES11-KAB/KOTA), kecamatan (PODES11-KEC) dan desa (PODES11-DESA). Perbedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu April 2011, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya 1 (satu) atau 3 (tiga) tahun sebelum periode pencacahan.
 5. Pengumpulan data Podes 2011 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan. Petugas
3. *Podes 2011 implemented as a census of the entire regency/city, district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. desa, kelurahan, nagari, etc.) all over Indonesia. The smallest governmental administrative region other than village include: Transmigration Settlement Unit and Entity of Transmigration Settlement which is still fostered by the relevant ministries. A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*
 4. *The instruments of Podes 2011 consists of 3 (three) types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/city (PODES11-KAB/KOTA), district (PODES11-KEC) and village (PODES11-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is April 2011, in exception for some specific data which is declared have different time references such as 1 (one) or 3 (three) years before the period of enumeration.*
 5. *Data collection of Podes 2011 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area. The interviewers are BPS Regency/City*

wawancara adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2011 yang berstandar nasional. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Dokumen pencacahan dilarang diisi oleh narasumber untuk menghindari kesalahan antara data dengan konsep dan definisi operasionalnya. Penjaminan kualitas data dilaksanakan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan pencacahan lapangan yang dilakukan secara berjenjang dan terus menerus melalui: (1) pemeriksaan kelengkapan dan validitas isian dokumen, (2) pemeriksaan ketatalaksanaan lapangan, dan (3) monitoring kualitas data. Hasil monitoring dan evaluasi dilaporkan melalui penggunaan teknologi SMS Center dan disajikan dalam Website.

6. Pengolahan data Podes 2011 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data jika diperlukan, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah aparaturnya BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2011 yang berstandar nasional. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi dengan fasilitas kompilasi dan validasi untuk memastikan data hasil pengolahan terbebas dari kesalahan perekaman data. Selain itu, dilaksanakan kegiatan

personnel or partners that have passed the nationally standard of Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. Enumeration documents are prohibited to be filled out by respondents to avoid the error between the data with the concepts and operational definitions. Data quality is ensured through the monitoring and evaluation activities undertaken in stages and ongoing includes: (1) examination of the completeness and validity of stuffing documents, (2) supervision of the field management, and (3) monitoring of the quality of data. Monitoring and evaluation results are reported in real time through the use of SMS Center technologies and presented through the Website technologies.

6. *Data processing of Podes 2011 held at BPS Regency/City in order to speed up the turnaround time of data processing and consideration of the easier validation data if needed, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/City personnel that have passed the nationally standard of Podes data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with the compilation and validation facilities to ensure the data processing results are free from data recording errors. In addition, re-entry data activities and monitoring the progress of data processing are carried out. The results of both activities are reported automatically using Website*

perekaman ulang data dan monitoring progres pengolahan. Hasil kedua kegiatan tersebut dilaporkan secara otomatis menggunakan teknologi *Website*. Keseluruhan data dari setiap BPS Kabupaten/Kota dikirimkan ke BPS Provinsi untuk diteruskan ke BPS RI menggunakan sistem komunikasi data resmi BPS.

7. Diseminasi hasil pendataan Podes 2011 disusun ke dalam 3 (tiga) jenis publikasi yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2011, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011. Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 dibuat dalam dua cakupan publikasi yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara itu, Statistik Infrastruktur Indonesia 2011 dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2011, keduanya disusun dalam cakupan nasional.

8. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2011 disusun ke dalam tipologi wilayah tepi laut dan bukan tepi laut. Suatu desa dikategorikan sebagai desa tepi laut apabila desa tersebut memiliki sebagian wilayah yang bersinggungan/berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai landai/datar maupun tebing/karang.

technologies. Overall the data from each BPS Regency / City sent to the BPS Province to be forwarded to the BPS RI using official data communication system of BPS.

7. The dissemination of Podes 2011 is prepared into 3 (three) books namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2011, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is drafted in two types of coverage i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/city). Meanwhile, Infrastructure Statistics of Indonesia 2011, and Executive Summary of Village Potential Census 2011, both are prepared in the national coverage.

8. Village Potential Statistics of Indonesia 2011 is compiled into a typology of coastal and non-coastal areas. A village is classified as a coastal village if it has some areas that intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

**Keterangan Umum
Desa**

*General Information of
The Village*

1

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Desa** atau yang disebut dengan nama lain (selanjutnya disebut sebagai desa) adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.
 2. **Kelurahan** adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.
 3. **Pemerintahan Lainnya** adalah status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.
 4. **Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan** adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, yang berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan dan tokoh masyarakat yang dipilih oleh rakyat di desa/kelurahan tersebut.
1. **Village** or that is called by another terms (hereinafter referred to as village) is the unity of the legal community who have territorial boundaries and the authority to regulate and manage the interests of local communities based on the origin and local customs that are acknowledged and respected within the Unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 32 Year 2004). The village head is directly elected by the people in the village.
 2. **Kelurahan** is an area that is led by a village chief (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004). Lurah appointed by the Regent/Mayor.
 3. **Other Government** is administrative governmental status other than village/ kelurahan such as Transmigration Settlement Unit (UPT) or Transmigration Settlement Unit (SPT) which is still fostered by the respective ministries.
 4. **Village Representative Board/Village Council** is the consultative/consensus agency which serves as the legislature of the village/ kelurahan and its members are the leader of community organizations and community leaders chosen by the people of the village/ kelurahan.

5. **Topografi** adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. **Puncak** adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. **Lereng** adalah bagian dari gunung/pegunungan/bukit yang letaknya diantara puncak sampai lembah.
 - c. **Lembah** adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
 - d. **Hamparan** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

 6. **Kawasan Hutan** adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

 7. **Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan**, dibedakan menjadi :
 - a. **Di Dalam Kawasan Hutan** adalah desa yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan, termasuk desa *enclave*. *Enclave* adalah pemilikan hak-hak pihak ketiga di dalam kawasan hutan yang dapat berupa permukiman dan atau lahan garapan.
 - b. **Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya berbatasan langsung dengan kawasan hutan atau sebagian wilayah desa berada dalam kawasan hutan.
 - c. **Di Luar Kawasan Hutan** adalah desa yang wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.
-
5. **Topography** is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. **Peak** is the highest part of mount/mountain.
 - b. **Slope** is part of the mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. **Valley** is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.
 - d. **Flat** is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

 6. **Forest Area** is the specific area designated and or stipulated by the government to maintain its existence as a permanent forest.

 7. **Village Location of the Forest Area**, divided into:
 - a. **Inside Forest Area** is the village that are located in the middle or surrounded by forests, including the enclave. *Enclave* is the ownership rights of third parties in the forest areas which can be either residential or arable land.
 - b. **Edge/Around Forest Area** is the village whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest areas.
 - c. **Outside Forest Area** is the village whose territory is not directly adjacent to the forest area.

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	60	16	-	76
Polewali Mandar	144	23	-	167
Mamasa	164	13	-	177
Mamuju	143	10	2	155
Mamuju Utara	59	4	-	63
SULAWESI BARAT	570	66	2	638

TABEL : 01.1.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	33	12	-	45
Polewali Mandar	21	8	-	29
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	36	10	-	46
Mamuju Utara	25	3	-	28
SULAWESI BARAT	115	33	-	148

TABEL : 01.1.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	27	4	-	31
Polewali Mandar	123	15	-	138
Mamasa	164	13	-	177
Mamuju	107	-	2	109
Mamuju Utara	34	1	-	35
SULAWESI BARAT	455	33	2	490

TABEL : 01.2
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
 TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/
 DEWAN KELURAHAN**
*NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
 BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	52	8	4	12
Polewali Mandar	144	-	2	21
Mamasa	163	1	10	3
Mamuju	143	-	5	5
Mamuju Utara	59	-	4	-
SULAWESI BARAT	561	9	25	41

TABEL : 01.2.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	28	5	3	9
Polewali Mandar	21	-	2	6
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	36	-	5	5
Mamuju Utara	25	-	3	-
SULAWESI BARAT	110	5	13	20

TABEL : 01.2.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/ DEWAN KELURAHAN**
NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS BY VILLAGE REPRESENTATIVE BOARD/ VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa/ <i>Village</i>		Kelurahan/ <i>Kelurahan</i>	
	Badan Perwakilan Desa <i>Village Representative Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Kelurahan Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	24	3	1	3
Polewali Mandar	123	-	-	15
Mamasa	163	1	10	3
Mamuju	107	-	-	-
Mamuju Utara	34	-	1	-
SULAWESI BARAT	451	4	12	21

TABEL : 01.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 01.3 **NUMBER OF VILLAGES BY TOPOGRAPHY OF THE AREA**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Puncak <i>Peak</i>	Lereng <i>Slope</i>	Lembah <i>Valley</i>	Hamparan <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	6	17	3	50	76
Polewali Mandar	-	48	18	101	167
Mamasa	6	125	27	19	177
Mamuju	19	48	11	77	155
Mamuju Utara	1	5	4	53	63
SULAWESI BARAT	32	243	63	300	638

TABEL : 01.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI DESA TERHADAP KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN HUTAN MANGROVE**
TABLE : 01.4 **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE LOCATION OF FOREST AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE FOREST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Lokasi Desa/ <i>Village Location</i>			Jumlah <i>Total</i>	Keberadaan Hutan Mangrove <i>Availability of Mangrove Forest</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/ Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2	13	61	76	8
Polewali Mandar	2	22	143	167	6
Mamasa	17	69	91	177	-
Mamuju	32	28	95	155	21
Mamuju Utara	1	4	58	63	10
SULAWESI BARAT	54	136	448	638	45

TABEL : 01.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	2	-	4	3
Polewali Mandar	6	9	19	17
Mamasa	22	20	14	22
Mamuju	16	5	32	31
Mamuju Utara	4	-	4	4
SULAWESI BARAT	50	34	73	77

TABEL : 01.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 01.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1	-	1	3
Polewali Mandar	2	3	3	6
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	2	1	5	9
Mamuju Utara	1	-	1	1
SULAWESI BARAT	6	4	10	19

TABEL : 01.5.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEJADIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 01.5.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE INCIDENCE OF LAND CONVERSION WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Sawah Menjadi :		Perubahan Penggunaan dari Lahan Pertanian Non Sawah Menjadi :	
	<i>Land Conversion from Farm Field to :</i>		<i>Land Conversion from Non Farm Field to :</i>	
	Lahan Pertanian Non-Sawah <i>Non-Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>	Lahan Pertanian Sawah <i>Farm Field</i>	Lahan Non-Pertanian <i>Non-Agricultural Land</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	1	-	3	-
Polewali Mandar	4	6	16	11
Mamasa	22	20	14	22
Mamuju	14	4	27	22
Mamuju Utara	3	-	3	3
SULAWESI BARAT	44	30	63	58

**Kependudukan dan
Ketenagakerjaan**

Demography and Employment

2

PENJELASAN UMUM

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk** adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduk memperoleh penghasilan/pendapatan, meliputi: pertanian, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan besar/eceran dan rumah makan, angkutan, pergudangan dan komunikasi, jasa dan lainnya.
3. **Sektor Pertanian** adalah kegiatan atau lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
4. **Sektor Pertambangan dan Penggalian** adalah kegiatan atau lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
5. **Sektor Industri Pengolahan** adalah kegiatan ekonomi yang mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

TECHNICAL NOTES

1. **Population** is all persons residing in the village for 6 months or more and or those who live less than 6 months but intended to settle permanently.
2. **Main Income Source of the Majority of Population** is sector or business area where most residents earn revenue/income, including: agriculture, mining and quarrying, manufacture, wholesale/retail and restaurants, transportation, warehousing and communications, and other services.
3. **Agriculture Sector** is an activity or field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.
4. **Mining and Quarrying Sector** is an activity or field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.
5. **Manufacture Sector** is economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.

6. **Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan** adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
6. **Sector of Trade/Retail and Restaurant** is the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.
7. **Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi** meliputi:
7. **Sector of Transportation, Warehousing, and Communication**, include:
- 1) **Angkutan** adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - 1) **Transportation** is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water or air.
 - 2) **Pergudangan** adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - 2) **Warehousing** is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.
 - 3) **Komunikasi** adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
 - 3) **Communication** is a business activity in telecommunications, the presentation of publications, postal and giro.
8. **Sektor Jasa** adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
8. **Sector of Services** is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.
9. **Sektor Lainnya** adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian sektor tertentu, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
9. **Sector of Others** is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.

10. **Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian**, meliputi:
- a. **Tanaman Pangan** adalah kegiatan usaha padi dan palawija. Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - b. **Hortikultura** adalah kegiatan usaha buah-buahan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
 - c. **Perkebunan** adalah kegiatan usaha tanaman perkebunan semusim (seperti kapas, tebu, tembakau) dan tanaman perkebunan tahunan (seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan lain-lain).
 - d. **Peternakan** adalah kegiatan usaha ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - e. **Perikanan Tangkap** adalah kegiatan usaha menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, molusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - f. **Perikanan Budidaya** adalah kegiatan usaha memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan lain serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan usaha memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menanganikan, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
10. **The Type of Commodity/ Agriculture Subsector**, includes:
- a. **Food Crop** is the business activities of rice and crops. Crops include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.
 - b. **Horticulture** is the business activities of fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal plants.
 - c. **Plantation** is the business activities of seasonal crops (such as cotton, sugarcane, tobacco) and annual crops (such as coconut, coffee, cocoa, pepper, nutmeg, vanilla, etc.).
 - d. **Animal Husbandry** is the business activities of large livestock (cattle, buffalo, horses, etc.), small livestock (goats, sheep, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eggs, milk, honey, feathers, etc.
 - e. **Caught Fishery** is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.
 - f. **Cultivated Fishery** is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing, and or preserving the fish or other aquatic biota.

- g. **Kehutanan** adalah kegiatan usaha penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, dan pembudidayaan hasil hutan. Termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
- g. ***Forestry** is the business activities in planting, maintaining, harvesting, processing, and cultivating the forest products. It includes breeding the wildlife and managing the natural reserves and wildlife.*
- h. **Jasa Pertanian** adalah kegiatan usaha penyediaan jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
- h. ***Agricultural Service** is the business activities in providing the services of agricultural business support and post-harvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
11. **Tenaga Kerja Indonesia (TKI)** adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu dengan mendapatkan imbalan (upah).
11. ***Indonesian Overseas Worker** is an Indonesian citizen who was working abroad for a certain period to get the income (wages).*
12. **Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita** adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKW.
12. ***Women Overseas Worker Agent** is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the women overseas workers.*

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	73	-	-	1	-	2	-	76
Polewali Mandar	158	-	-	5	-	4	-	167
Mamasa	175	-	-	-	-	2	-	177
Mamuju	151	-	-	1	-	3	-	155
Mamuju Utara	62	-	-	-	-	1	-	63
SULAWESI BARAT	619	-	-	7	-	12	-	638

TABEL : 02.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	43	-	-	1	-	1	-	45
Polewali Mandar	25	-	-	2	-	2	-	29
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	43	-	-	-	-	3	-	46
Mamuju Utara	27	-	-	-	-	1	-	28
SULAWESI BARAT	138	-	-	3	-	7	-	148

TABEL : 02.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertam- bangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolah- an <i>Industry/ Manufac-ture</i>	Perdagang- an Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	30	-	-	-	-	1	-	31
Polewali Mandar	133	-	-	3	-	2	-	138
Mamasa	175	-	-	-	-	2	-	177
Mamuju	108	-	-	1	-	-	-	109
Mamuju Utara	35	-	-	-	-	-	-	35
SULAWESI BARAT	481	-	-	4	-	5	-	490

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	20	38	-	15	-	-	-
Polewali Mandar	51	94	2	11	-	-	-
Mamasa	104	71	-	-	-	-	-
Mamuju	39	103	-	4	5	-	-
Mamuju Utara	3	59	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	217	365	2	30	5	-	-

TABEL : 02.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
TABLE : 02.2.1 **NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	10	18	-	15	-	-	-
Polewali Mandar	3	10	1	11	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	10	25	-	4	4	-	-
Mamuju Utara	1	26	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	24	79	1	30	4	-	-

**TABEL : 02.2.2 BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA
PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES THAT THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN
AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Jasa Pertanian <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	10	20	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	48	84	1	-	-	-	-
Mamasa	104	71	-	-	-	-	-
Mamuju	29	78	-	-	1	-	-
Mamuju Utara	2	33	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	193	286	1	-	1	-	-

TABEL : 02.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	25	51	-	76
Polewali Mandar	145	22	16	151
Mamasa	22	155	-	177
Mamuju	54	101	2	153
Mamuju Utara	17	46	1	62
SULAWESI BARAT	263	375	19	619

TABEL : 02.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

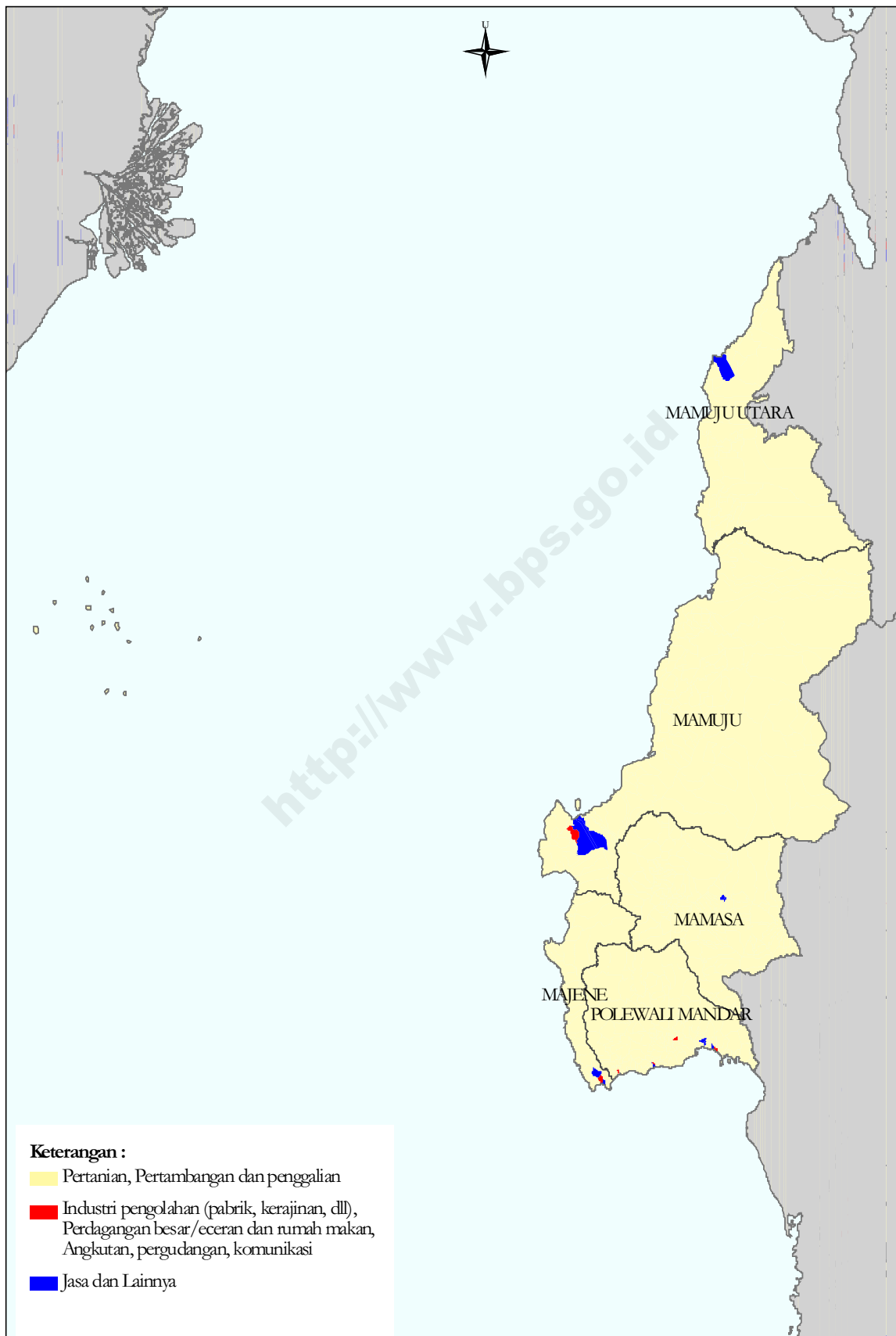
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	17	28	-	45
Polewali Mandar	25	4	8	21
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	15	31	-	46
Mamuju Utara	10	18	1	27
SULAWESI BARAT	67	81	9	139

TABEL : 02.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 02.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND WOMEN OVERSEAS WORKER AGENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Worker Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	8	23	-	31
Polewali Mandar	120	18	8	130
Mamasa	22	155	-	177
Mamuju	39	70	2	107
Mamuju Utara	7	28	-	35
SULAWESI BARAT	196	294	10	480

GAMBAR 2.1 PETA TEMATIK SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK DI DESA
FIGURE 2.1 THEMATIC MAP OF THE MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF POPULATION IN THE VILLAGE



**Perumahan dan
Lingkungan Hidup**

Settlement and Environment

3

PENJELASAN UMUM

TECHNICAL NOTES

1. **Keluarga Pengguna Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN)** adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN dan membayar tagihan listrik secara resmi dengan ditandai oleh bukti tagihan dari PLN.
 2. **Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN** adalah keluarga yang menggunakan listrik selain dari PLN. Termasuk keluarga yang menyambung/menyantol listrik dari tetangga (keluarga lain). Listrik Non-PLN misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, dan listrik swadaya masyarakat
 3. **Jalan Utama** adalah jalan yang dianggap oleh penduduk setempat sebagai yang paling penting dan utama untuk arus transportasi menuju kantor camat terdekat.
 4. **Sumber Penerangan Jalan Utama** adalah jenis dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokkan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah dan non-listrik.
 5. **Jenis Tempat Pembuangan Sampah** mencakup dua hal yaitu tempat yang digunakan dan cara yang dilakukan untuk penanganan sampah. Dikelompokkan menjadi:
 - a. Pembuangan sampah di tempat sampah yang kemudian diangkut,
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar/ditimbun,
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi,
 - d. Dibuang di drainase/got/selokan.
1. **Family of Electric Consumer of National Electricity Company (PLN)** is a family that uses electricity from PLN and pays the electric bill formally characterized by evidence of PLN bills.
 2. **Family of Electric Consumer of Non National Electricity Company (Non-PLN)** is a family that uses electricity other than PLN. It includes the families who connect/share the electricity from neighbor (other family). Non-PLN electricity i.e. diesel/generator, electric power cultivated by local governments, and electric power cultivated by the local community.
 3. **Main Street** is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure to the nearest district office.
 4. **The Sources of Main Street Illumination** is the types and the sources of financing of the existing lighting in the main street of the village. It grouped into: state electricity, non-state electricity and non-electric.
 5. **The Types of Garbage Disposal Unit** involves two things: a place that is used and how that is done to handle trash. It grouped into:
 - a. Disposed in garbage bin then carried away
 - b. Gathered in pool then burned/buried
 - c. Disposed in rivers/irrigation channels,
 - d. Dumped in the drainage / sewer/ drain.

6. **Tempat Penampungan Sampah Sementara** (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai tempat penampungan/pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir sampah.
7. **Sungai** adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah dimulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir). Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai tetapi tidak termasuk saluran irigasi, kanal, maupun sodetan.
8. **Saluran Irigasi** (termasuk kanal dan sodetan) adalah kesatuan bangunan dan saluran untuk mengatur penyediaan, pengambilan, dan pembagian air irigasi.
9. **Danau** adalah sebuah cekungan yang terbentuk secara alami yang terisi oleh air dari beberapa sumber seperti curahan hujan, sungai, dan air tanah.
Situ merupakan danau yang berukuran relatif lebih kecil.
Waduk adalah bendungan/penampungan aliran sungai untuk keperluan tertentu, misal pembangkit listrik, persediaan sumber air, irigasi, dan sebagainya.
10. **Pemukiman di Bantaran Sungai** adalah wilayah pemukiman yang berada di lahan pada kedua sisi sepanjang sungai yang dihitung dari tepi sungai sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam. Jarak dihitung dari tepi sungai kurang lebih 15 meter.
6. ***Temporary Garbage Disposal Unit** is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the final destination of garbage dump.*
7. ***River** is the place, container and water networks that are formed naturally starts from upstream to downstream. The river is including creeks, but excluding irrigation channels, canals, and aqueducts.*
8. ***Irrigation Channel** (including canals and aqueducts) is the unity of building and channels to arrange the provision, retrieval, and distribution of irrigation water.*
9. ***Lake** is basin formed naturally filled by water from several sources such as: rain, rivers, and groundwater.*
***Reservoir** is a lake that is relatively smaller in size.*
***Dam** is a container of watersheds for specific purposes, such as: power plants, supply of water, irrigation, etc.*
10. ***Settlement on the River Bank** is residential area located on both sides along the river, which is calculated from the riverside up to the embankment. The distance is calculated from the banks of the river about 15 meters.*

11. **Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)** adalah jaringan kawat beraliran listrik bertegangan lebih besar dari 500 KV untuk pendistribusian listrik lintas daerah.
 12. **Pemukiman Di Bawah SUTET** adalah wilayah pemukiman yang berada di bawah lintasan jaringan sutet dan berjarak kurang lebih 20 meter.
 13. **Pemukiman Kumuh** adalah wilayah pemukiman dengan bangunan yang padat dan tidak layak huni, sanitasi lingkungan yang buruk dan sangat padat penduduk.
 14. **Pencemaran Lingkungan Hidup** adalah sesuatu yang mengakibatkan kemerosotan kualitas lingkungan hidup (air, tanah, dan udara) baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (proses alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran udara.
 15. **Penggalian Golongan C** adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup, seperti: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, batu koral, aspal, gips, gamping dan sebagainya, baik yang kegiatannya masih aktif atau tidak, memiliki surat izin atau tidak.
11. ***Extra High Voltage Air Channel** is a wire network which is electrified greater than 500 kV to distribute the across the region*
 12. ***Settlement below the Extra High Voltage Air Channel** is residential area that is located under the trajectory of Extra High Voltage Air Channel and is approximately 20 meters.*
 13. ***Slum Settlement** is residential area with dense and unworthy buildings, poor environmental sanitation, and very densely populated.*
 14. ***Environmental Pollution** is something that resulted in deterioration of environmental quality (water, soil, and air) either directly or indirectly that may endanger the health, safety, and welfare of humans, which usually occurs in a long time. These disorders can occur by itself (natural process) or caused by human activities. Environmental pollution can be divided into water pollution, soil contamination and air pollution.*
 15. ***C-Class Mining** is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment, such as: stone, sand, limestone, kaolin, quartz sand, clay, coral stone, asphalt, gypsum, limestone, etc., whose activity is either still active or not , has a license or not.*

TABEL : 03.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	63	73	32	8	-
Polewali Mandar	114	156	34	7	-
Mamasa	40	174	15	2	-
Mamuju	58	150	27	1	-
Mamuju Utara	10	63	8	9	-
SULAWESI BARAT	285	616	116	27	-

TABEL : 03.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	45	43	27	5	-
Polewali Mandar	29	26	13	2	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	28	42	17	-	-
Mamuju Utara	9	28	5	2	-
SULAWESI BARAT	111	139	62	9	-

TABEL : 03.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 03.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC CONSUMER AND THE SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Family of Electric Consumer</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	18	30	5	3	-
Polewali Mandar	85	130	21	5	-
Mamasa	40	174	15	2	-
Mamuju	30	108	10	1	-
Mamuju Utara	1	35	3	7	-
SULAWESI BARAT	174	477	54	18	-

TABEL : 03.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	10	15	51	-	25	25
Polewali Mandar	-	3	22	141	1	56	33
Mamasa	-	-	3	174	-	2	7
Mamuju	-	-	17	138	-	41	21
Mamuju Utara	-	-	12	46	5	11	25
SULAWESI BARAT	-	13	69	550	6	135	111

TABEL : 03.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
TABLE : 03.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	8	15	22	-	22	24
Polewali Mandar	-	1	9	18	1	18	15
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	12	34	-	14	11
Mamuju Utara	-	-	8	16	4	6	14
SULAWESI BARAT	-	9	44	90	5	60	64

TABEL : 03.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN AGEN BAHAN BAKAR**
TABLE : 03.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES AND THE AVAILABILITY OF AGENT OF COOKING FUEL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Bahan Bakar <i>Type of Cooking Fuel</i>					Agen Bahan Bakar <i>Agent of Cooking Fuel</i>	
	Gas Kota <i>City Gas</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Fire wood</i>	Lainnya <i>Others</i>	LPG <i>LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	2	-	29	-	3	1
Polewali Mandar	-	2	13	123	-	38	18
Mamasa	-	-	3	174	-	2	7
Mamuju	-	-	5	104	-	27	10
Mamuju Utara	-	-	4	30	1	5	11
SULAWESI BARAT	-	4	25	460	1	75	47

TABEL : 03.3 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Can/ Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/ Burned	Sungai/ Saluran Irigasi River/ Irri- gation Channel	Drainase Drainage	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	5	13	12	-	46	9
Polewali Mandar	8	91	10	-	58	5
Mamasa	6	52	11	-	108	4
Mamuju	5	74	11	-	65	6
Mamuju Utara	-	38	1	-	24	3
SULAWESI BARAT	24	268	45	-	301	27

TABEL : 03.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA
TABLE : 03.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jenis Tempat Pembuangan Sampah Type of Garbage Disposal Unit					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut Garbage Can/ Carried Away	Dalam Lubang/ Dibakar Throw Away to the Pool/ Burned	Sungai/ Saluran Irigasi River/ Irri- gation Channel	Drainase Drainage	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	5	6	3	-	31	7
Polewali Mandar	3	16	2	-	8	3
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	5	23	1	-	17	5
Mamuju Utara	-	13	1	-	14	3
SULAWESI BARAT	13	58	7	-	70	18

TABEL : 03.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 03.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>					Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/ Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi <i>River/ Irri- gation Channel</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	7	9	-	15	2
Polewali Mandar	5	75	8	-	50	2
Mamasa	6	52	11	-	108	4
Mamuju	-	51	10	-	48	1
Mamuju Utara	-	25	-	-	10	-
SULAWESI BARAT	11	210	38	-	231	9

TABEL : 03.4
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	23	2	12	39
Polewali Mandar	89	5	1	72
Mamasa	83	16	16	62
Mamuju	64	1	1	89
Mamuju Utara	26	1	4	32
SULAWESI BARAT	285	25	34	294

TABEL : 03.4.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**

NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	19	1	8	17
Polewali Mandar	20	1	-	8
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	18	-	1	27
Mamuju Utara	5	1	4	18
SULAWESI BARAT	62	3	13	70

TABEL : 03.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR**
TABLE : 03.4.2 **SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPE OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	4	1	4	22
Polewali Mandar	69	4	1	64
Mamasa	83	16	16	62
Mamuju	46	1	-	62
Mamuju Utara	21	-	-	14
SULAWESI BARAT	223	22	21	224

TABEL : 03.5 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	62	12	2
Polewali Mandar	119	74	1
Mamasa	173	149	-
Mamuju	131	43	1
Mamuju Utara	56	8	-
SULAWESI BARAT	541	286	4

TABEL : 03.5.1 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	34	9	2
Polewali Mandar	13	9	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	41	15	-
Mamuju Utara	26	5	-
SULAWESI BARAT	114	38	2

TABEL : 03.5.2 **BANYAKNYA DESA YANG MEMPUNYAI SUNGAI, SALURAN IRIGASI, DAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF RIVER, IRRIGATION CHANNEL, AND LAKE/DAM/RESERVOIR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ <i>Lake/Dam/Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	28	3	-
Polewali Mandar	106	65	1
Mamasa	173	149	-
Mamuju	90	28	1
Mamuju Utara	30	3	-
SULAWESI BARAT	427	248	2

TABEL : 03.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : 03.6 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	40	14	11	1	-
Polewali Mandar	98	56	34	-	16
Mamasa	107	22	162	6	-
Mamuju	102	50	42	1	34
Mamuju Utara	36	18	15	-	7
SULAWESI BARAT	383	160	264	8	57

TABEL : 03.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI**
TABLE : 03.6.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	15	6	9	1	-
Polewali Mandar	4	3	3	-	1
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	34	15	12	1	5
Mamuju Utara	17	8	9	-	2
SULAWESI BARAT	70	32	33	2	8

TABEL : 03.6.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SUNGAI
TABLE : 03.6.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF RIVER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	25	8	2	-	-
Polewali Mandar	94	53	31	-	15
Mamasa	107	22	162	6	-
Mamuju	68	35	30	-	29
Mamuju Utara	19	10	6	-	5
SULAWESI BARAT	313	128	231	6	49

TABEL : 03.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	12	-
Polewali Mandar	12	-	74	-
Mamasa	31	14	149	-
Mamuju	5	1	43	-
Mamuju Utara	3	1	8	-
SULAWESI BARAT	51	16	286	-

TABEL : 03.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	9	-
Polewali Mandar	1	-	9	-
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	2	-	15	-
Mamuju Utara	2	1	5	-
SULAWESI BARAT	5	1	38	-

TABEL : 03.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI**
TABLE : 03.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF IRRIGATION CHANNEL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/ Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	-	-	3	-
Polewali Mandar	11	-	65	-
Mamasa	31	14	149	-
Mamuju	3	1	28	-
Mamuju Utara	1	-	3	-
SULAWESI BARAT	46	15	248	-

TABEL : 03.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/WADUK/SITU**
TABLE : 03.8 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	2	-	-
Polewali Mandar	-	-	1	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	1	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	4	-	-

TABEL : 03.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/ WADUK/SITU**
TABLE : 03.8.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	2	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	2	-	-

TABEL : 03.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENGGUNAAN DANAU/
WADUK/SITU**
NUMBER OF VILLAGES BY THE USE OF LAKE/DAM/RESERVOIR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Mandi/Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Pengairan/Irigasi Lahan Pertanian <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>	Transportasi <i>Transportation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	1	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	1	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	2	-	-

TABEL : 03.9
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Sutek <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	40	22	10	13	-	76
Polewali Mandar	74	45	12	10	2	165
Mamasa	81	92	-	-	-	177
Mamuju	82	49	10	1	4	151
Mamuju Utara	27	29	-	-	-	63
SULAWESI BARAT	304	237	32	24	6	632

TABEL : 03.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Suted <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	22	12	8	11	-	45
Polewali Mandar	9	4	4	7	2	27
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	26	15	4	1	2	44
Mamuju Utara	14	12	-	-	-	28
SULAWESI BARAT	71	43	16	19	4	144

TABEL : 03.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERMUKIMAN DI BANTARAN SUNGAI, DI BAWAH SALURAN UDARA TEGANGAN EKSTRA TINGGI, DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 03.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SETTLEMENT ON THE RIVER BANK, BELOW THE EXTRA HIGH VOLTAGE AIR CHANNEL, AND SLUM SETTLEMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman di/ <i>Settlement On</i>					
	Bantaran/Tepi Sungai <i>The River Bank</i>		Bawah Suted <i>Below the Extra High Voltage Air Channel</i>		Permukiman Kumuh <i>Slum Settlement</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	18	10	2	2	-	31
Polewali Mandar	65	41	8	3	-	138
Mamasa	81	92	-	-	-	177
Mamuju	56	34	6	-	2	107
Mamuju Utara	13	17	-	-	-	35
SULAWESI BARAT	233	194	16	5	2	488

TABEL : 03.10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1	1	1
Polewali Mandar	3	-	12
Mamasa	16	4	2
Mamuju	15	-	9
Mamuju Utara	4	-	6
SULAWESI BARAT	39	5	30

TABEL :03.10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE :03.10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	1	1	1
Polewali Mandar	2	-	4
Mamasa	-	-	-
Mamuju	5	-	2
Mamuju Utara	2	-	3
SULAWESI BARAT	10	1	10

TABEL :03.10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE :03.10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	-	-	-
Polewali Mandar	1	-	8
Mamasa	16	4	2
Mamuju	10	-	7
Mamuju Utara	2	-	3
SULAWESI BARAT	29	4	20

TABEL : 03.11 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	-	1	-	-	1	-	-	1	-
Polewali Mandar	2	1	-	-	-	-	2	4	6
Mamasa	12	-	4	-	-	4	1	-	1
Mamuju	12	3	-	-	-	-	-	2	7
Mamuju Utara	-	2	2	-	-	-	1	2	3
SULAWESI BARAT	26	7	6	-	1	4	4	9	17

TABEL : 03.11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	-	1	-	-	1	-	-	1	-
Polewali Mandar	1	1	-	-	-	-	1	2	1
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	3	2	-	-	-	-	-	1	1
Mamuju Utara	-	1	1	-	-	-	-	-	3
SULAWESI BARAT	4	5	1	-	1	-	1	4	5

TABEL : 03.11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 03.11.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/ Soil</i> <i>Pollution</i>			Pencemaran Udara/ <i>Air</i> <i>Pollution</i>		
	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Domestic</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	-	-	-	-	-	1	2	5
Mamasa	12	-	4	-	-	4	1	-	1
Mamuju	9	1	-	-	-	-	-	1	6
Mamuju Utara	-	1	1	-	-	-	1	2	-
SULAWESI BARAT	22	2	5	-	-	4	3	5	12

TABEL : 03.12 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>			
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
Majene	-		-	-
Polewali Mandar	2		-	7
Mamasa	4		-	2
Mamuju	3		-	2
Mamuju Utara	3		-	1
SULAWESI BARAT	12		-	12

TABEL : 03.12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>			
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
Majene	-		-	-
Polewali Mandar	2		-	4
Mamasa	-		-	-
Mamuju	2		-	1
Mamuju Utara	1		-	1
SULAWESI BARAT	5		-	6

TABEL : 03.12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP YANG DILAPORKAN KEPADA KEPALA DESA**
TABLE : 03.12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION THAT ARE REPORTED TO THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pengaduan Ke Kepala Desa/ <i>Reported to The Village Head</i>			
	Pencemaran Air <i>Pollution</i>	<i>Water</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/ Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>
(1)	(2)		(3)	(4)
Majene	-		-	-
Polewali Mandar	-		-	3
Mamasa	4		-	2
Mamuju	1		-	1
Mamuju Utara	2		-	-
SULAWESI BARAT	7		-	6

TABEL : 03.13 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	16	59	20	56
Polewali Mandar	3	27	137	54	113
Mamasa	3	23	151	58	119
Mamuju	5	31	119	70	85
Mamuju Utara	1	23	39	25	38
SULAWESI BARAT	13	120	505	227	411

TABEL : 03.13.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

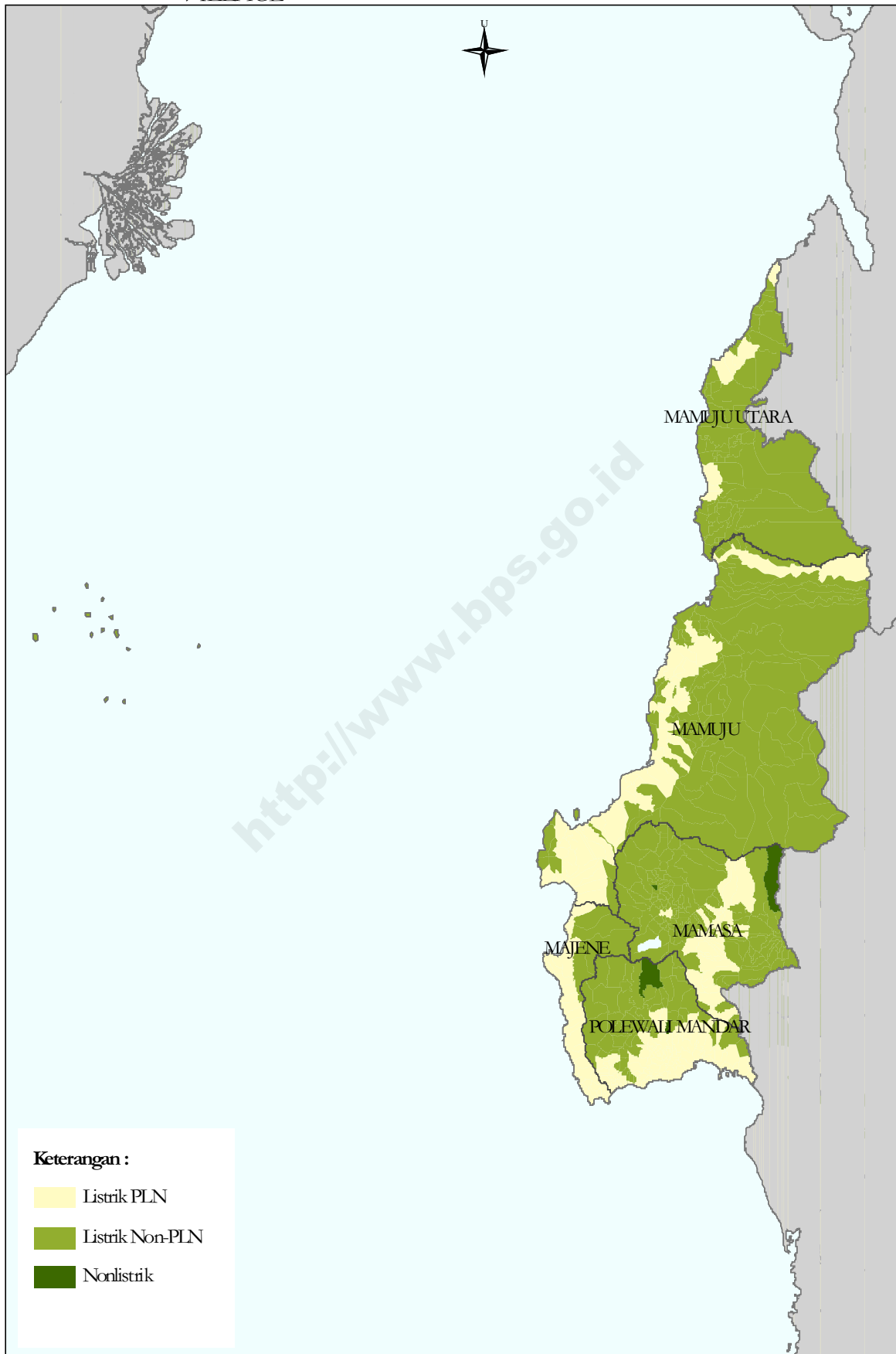
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalan Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
	<i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	<i>Not Exist</i>	<i>Exist</i>	<i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	5	39	13	32
Polewali Mandar	1	1	27	6	23
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	15	31	21	25
Mamuju Utara	1	13	14	14	14
SULAWESI BARAT	3	34	111	54	94

TABEL : 03.13.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/ KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOLONGAN C**
TABLE : 03.13.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING THE PLANT/LAND TENURE AND THE LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning The Plant/Land Tenure</i>			Lokasi Penggalian Golongan C <i>Location of C-Class Mining Field</i>	
	Ada, Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Cause the Environmental Pollution</i>	Ada, Tidak Menyebabkan Pencemaran Lingkungan <i>Exist, Not Cause the Environmental Pollution</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	11	20	7	24
Polewali Mandar	2	26	110	48	90
Mamasa	3	23	151	58	119
Mamuju	5	16	88	49	60
Mamuju Utara	-	10	25	11	24
SULAWESI BARAT	10	86	394	173	317

GAMBAR 3.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN LISTRIK DI DESA
FIGURE 3.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF ELECTRICITY IN THE VILLAGE



**Antisipasi dan Kejadian
Bencana Alam**

4

*Anticipation and Incidence of
Natural Disaster*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa: gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, banjir bandang, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian minimal 1 juta rupiah.
2. **Sistem Peringatan Dini Tsunami** adalah fasilitas pendeteksian dini kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini bagi penduduk sebelum bencana alam tsunami menimpa desa.
3. **Perlengkapan Keselamatan** adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat ataupun warga komunitas lokal untuk mengantisipasi terjadinya bencana alam, seperti menyediakan perahu karet, tenda, masker, dan sebagainya.
4. **Gotong Royong Warga** adalah upaya spontanitas yang dilakukan oleh warga secara bersama-sama untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi. Contoh gotong-royong warga antara lain membersihkan saluran air untuk mencegah banjir, penanaman bakau untuk mencegah abrasi pantai dan sebagainya.
5. **Penyuluhan Keselamatan** (termasuk simulasi bencana) adalah kegiatan penerangan tentang cara-cara penyelamatan diri oleh petugas/instansi terkait pada wilayah rawan bencana dan atau disertai simulasi penyelamatan untuk mencegah atau meminimumkan dampak bencana alam yang mungkin terjadi.

TECHNICAL NOTES

1. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, dryness, twister, and landslide resulting in losses of at least 1 million rupiah.
2. **Tsunami Early Warning System** is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hit the village.
3. **Safety Equipment** is equipment that sought/provided by local apparatus or residents of the local communities to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks, etc.
4. **Citizens Mutual Aid** is a spontaneous effort by citizens together to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur. Examples of citizen mutual aid are cleaning up waterways to prevent flooding, planting mangroves to prevent coastal erosion and so on.
5. **Safety Advisory** (including disaster simulation) is the advisory activity on ways to rescue themselves by the officers/agencies in disaster-prone areas and or with simulated rescue to prevent or minimize the impact of natural disasters that may occur.

TABEL : 04.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beluung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry- ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	7	12	1	3	-	10	13	-	1	5
Polewali Mandar	38	57	24	-	-	14	34	-	2	1
Mamasa	111	46	14	-	-	-	1	-	1	14
Mamuju	49	68	6	-	-	15	19	-	-	3
Mamuju Utara	15	38	-	21	-	6	7	-	-	1
SULAWESI BARAT	220	221	45	24	-	45	74	-	4	24

TABEL : 04.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longso <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry-ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	2	7	1	2	-	10	11	-	1	5
Polewali Mandar	2	6	3	-	-	14	16	-	-	1
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	4	12	1	-	-	15	11	-	-	-
Mamuju Utara	9	18	-	11	-	6	4	-	-	1
SULAWESI BARAT	17	43	5	13	-	45	42	-	1	7

TABEL : 04.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tanah Longsor <i>Land- slide</i>	Banjir <i>Flood</i>	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earth- quake</i>	Tsuna- mi <i>Tsunami</i>	Gelom- bang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakar- an Hutan <i>Forest on Fire</i>	Keke- ringan <i>Dry-ness</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	5	5	-	1	-	-	2	-	-	-
Polewali Mandar	36	51	21	-	-	-	18	-	2	-
Mamasa	111	46	14	-	-	-	1	-	1	14
Mamuju	45	56	5	-	-	-	8	-	-	3
Mamuju Utara	6	20	-	10	-	-	3	-	-	-
SULAWESI BARAT	203	178	40	11	-	-	32	-	3	17

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	20	8	13	3	-	1
Polewali Mandar	63	42	85	21	11	32
Mamasa	114	24	25	6	-	-
Mamuju	86	30	36	16	3	3
Mamuju Utara	46	12	18	-	-	4
SULAWESI BARAT	329	116	177	46	14	40

TABEL : 04.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	-	1	-	-	-	1	1
Polewali Mandar	1	2	3	4	1	16	9
Mamasa	1	-	-	5	-	4	2
Mamuju	-	-	1	1	-	4	1
Mamuju Utara	1	-	3	2	-	1	2
SULAWESI BARAT	3	3	7	12	1	26	15

TABEL : 04.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.1 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	13	5	10	3	-	1
Polewali Mandar	14	14	21	4	3	3
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	21	8	11	4	2	-
Mamuju Utara	21	5	8	-	-	3
SULAWESI BARAT	69	32	50	11	5	7

TABEL : 04.2.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	-	-	-	-	-	1	-
Polewali Mandar	-	-	1	1	-	2	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	1	-	-	2	-
Mamuju Utara	1	-	-	1	-	1	2
SULAWESI BARAT	1	-	2	2	-	6	4

TABEL : 04.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE : 04.2.2 **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCE OF AID**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa/ Kelurahan ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	7	3	3	-	-	-
Polewali Mandar	49	28	64	17	8	29
Mamasa	114	24	25	6	-	-
Mamuju	65	22	25	12	1	3
Mamuju Utara	25	7	10	-	-	1
SULAWESI BARAT	260	84	127	35	9	33

TABEL : 04.2.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kemasyara- katan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Police of the Republic of Indonesia</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	-	1	-	-	-	-	1
Polewali Mandar	1	2	2	3	1	14	7
Mamasa	1	-	-	5	-	4	2
Mamuju	-	-	-	1	-	2	1
Mamuju Utara	-	-	3	1	-	-	-
SULAWESI BARAT	2	3	5	10	1	20	11

TABEL : 04.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL**
DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	1	44	10	1
Polewali Mandar	-	-	89	5	7
Mamasa	-	1	112	9	-
Mamuju	-	-	82	2	8
Mamuju Utara	-	2	39	2	2
SULAWESI BARAT	-	4	366	28	18

TABEL : 04.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 04.3.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	1	25	8	1
Polewali Mandar	-	-	16	1	1
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	18	1	1
Mamuju Utara	-	2	22	1	2
SULAWESI BARAT	-	3	81	11	5

TABEL : 04.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
TABLE : 04.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORT IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Gotong Royong Warga <i>Citizen Mutual Aid</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	19	2	-
Polewali Mandar	-	-	73	4	6
Mamasa	-	1	112	9	-
Mamuju	-	-	64	1	7
Mamuju Utara	-	-	17	1	-
SULAWESI BARAT	-	1	285	17	13

TABEL : 04.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	39	15	10	2	-	2
Polewali Mandar	71	49	29	4	1	4
Mamasa	107	32	5	2	-	-
Mamuju	81	45	12	4	-	-
Mamuju Utara	39	19	6	-	1	1
SULAWESI BARAT	337	160	62	12	2	7

TABEL : 04.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	1	-	-	6	-	1	1
Polewali Mandar	-	1	-	1	-	1	3
Mamasa	-	-	-	4	-	3	2
Mamuju	-	-	1	1	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	1	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	1	1	2	12	-	5	6

TABEL : 04.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	20	9	8	1	-	2
Polewali Mandar	13	8	5	1	1	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	19	8	3	-	-	-
Mamuju Utara	22	10	6	-	1	1
SULAWESI BARAT	74	35	22	2	2	3

TABEL : 04.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	1	-	-	5	-	1	1
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	1	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	1	-	1	5	-	1	1

TABEL : 04.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM**

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

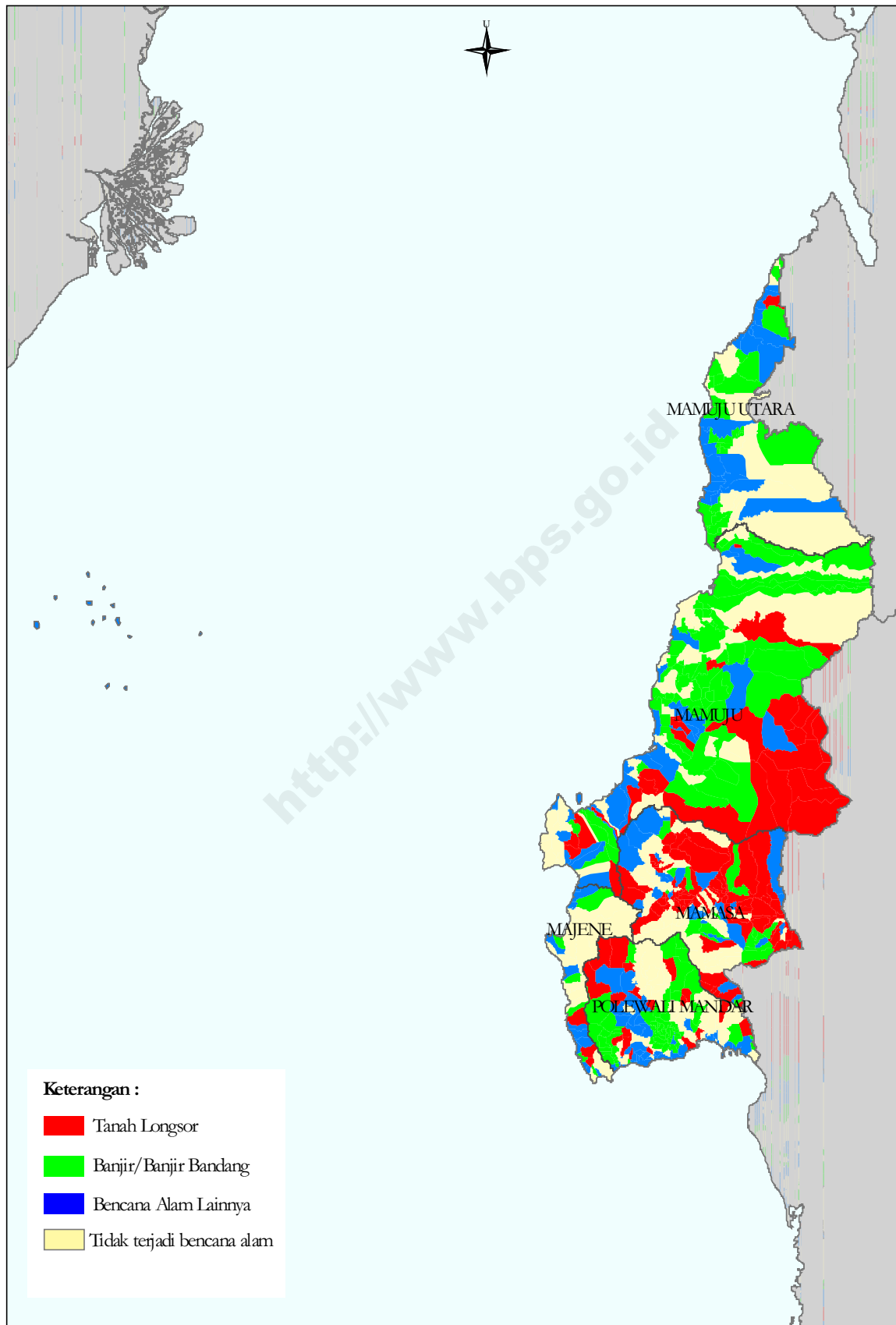
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Warga Desa Ini <i>Community in This Village</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Partai Politik <i>Political Party</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	19	6	2	1	-	-
Polewali Mandar	58	41	24	3	-	4
Mamasa	107	32	5	2	-	-
Mamuju	62	37	9	4	-	-
Mamuju Utara	17	9	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	263	125	40	10	-	4

TABEL : 04.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	LSM NGO	Dompot Bencana Masyarakat <i>Wallet of Disaster of the Community</i>	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Lembaga Kema- syarakatan <i>Community Organization</i>	Bantuan Asing <i>Foreign Aid</i>	TNI/POLRI <i>Indonesian National Army/ Indonesian Police</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Majene	-	-	-	1	-	-	-
Polewali Mandar	-	1	-	1	-	1	3
Mamasa	-	-	-	4	-	3	2
Mamuju	-	-	1	1	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	1	1	7	-	4	5

GAMBAR 4.1 PETA TEMATIK KEJADIAN BENCANA ALAM DI DESA
FIGURE 4.1 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF NATURAL DISASTER IN THE VILLAGE



**Pendidikan dan
Kesehatan**

Education and Health

5

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pondok Pesantren** adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah saja atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya. Bagi pondok pesantren yang menyelenggarakan pendidikan formal dan atau nonformal sekaligus seperti MI, MTs, MA maupun Madrasah Diniyah, maka jenis pendidikan yang dicatat meliputi pondok pesantren, MI, MTs, MA, dan Madrasah Diniyah.
2. **Madrasah Diniyah** adalah bagian terpadu dari sistem pendidikan nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tentang pendidikan khusus agama Islam.
3. **Seminari** atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/Kristen dalam profesi kepastoran, dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.
4. **Pendidikan Keterampilan** adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga pelatihan atau kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta pelatihan yang lulus ujian.
5. **Keaksaraan Fungsional** adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis dan hitung, serta berbagai keterampilan lain misalnya memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, dan sebagainya.
6. **Pos Pendidikan Anak Usia Dini** (Pos PAUD) adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam

TECHNICAL NOTES

1. **Muslim Boarding School** is community-based Islamic religious education institution that organizes education of Islam alone or integrated with other types of education. Muslim Boarding School for which organizes formal and or non-formal education such as: MI, MTs, MA and Islamic School, then the types of educations that are recorded include Muslim Boarding School, MI, MTs, MA, and Islamic School.
2. **Islamic School** is an integral part of national education system to meet the community's need of special education about Islam.
3. **Seminary** or similar institution is a higher education of Catholic/Christian in the profession of clergy, and typically provides dormitories for the students in the educational complex.
4. **Educational Skill** is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.
5. **Anti Illiteracy Program** is a method of teaching the literacy skills includes the ability to read, write and calculate, as well as various other skills such as cooking, sewing, embroidery fabrics, etc.
6. **Early Childhood Education Post** is the playgroup where the coaching activities with children from birth to age six years through

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk pertumbuhan atau perkembangan jasmani dan rohani agar siap memasuki pendidikan jenjang selanjutnya.

7. **Taman Bacaan Masyarakat (TBM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh dan untuk masyarakat, merupakan potensi pemberdayaan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
 8. **Rumah Sakit** adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya.
 9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. **Balai Pengobatan** adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
 12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah sebagai unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dasar untuk masyarakat di wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, ataupun desa.
- the provision of education stimulus for the growth or development of physical and mental to be ready to enter the next level of education.*
7. **Communal Library** is an institution established by and for the community, which is a potential empowerment of the citizen to learn and acquire information/knowledge to improve lives.
 8. **Hospital** is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.
 9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 11. **Medical Center** is a polyclinic where a medical examination is taken places under the supervision of registered nurse.
 12. **Public Health Center** is a government-owned health care unit that responsible to provides basic health services for the community in district, part of district, or villages.

13. **Puskesmas Pembantu** (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil misalnya desa.
14. **Tempat Praktek Dokter** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan.
15. **Tempat Praktek Bidan** adalah sarana kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
16. **Pos Kesehatan Desa** (Poskesdes) merupakan sarana kesehatan atau bangunan yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan atau menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dikelola oleh bidan atau mantri kesehatan dan dibantu oleh beberapa kader.
17. **Pondok Bersalin Desa** (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin yang dikelola oleh bidan desa.
18. **Posyandu** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini.
19. **Apotek** adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi yang dikelola oleh tenaga apoteker. Apotek melayani pembelian obat secara bebas atau dengan resep dokter.
13. **Subsidiary of Public Health Center** is a health facility/building that serves as a public health center for smaller region such as village.
14. **Physicians** are health facility/building used for the doctor who usually provides outpatient services.
15. **Midwives** are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.
16. **Village Health Post** is a health facility or a building that formed in the village, in order to makes it closer or to provides basic health services for the communities. Village Health Post is managed by a midwife or registered nurse and assisted by some cadres.
17. **Village Maternity Post** is a building that was built with government funding and participation of village communities, as a place to assist the childbirth and shelter for the maternity mother managed by village midwife.
18. **Integrated Health Post** is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage.
19. **Pharmacy** is a health facility that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals that are administered by trained pharmacist. Pharmacy serve a purchasing of drugs freely or by prescription.

20. **Toko Khusus Obat/Jamu** adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan penyimpanan dan penjualan obat/jamu maupun bahan khusus untuk obat/jamu.
20. ***Traditional Drugs/Herbs Store** is a specific place that used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
21. **Tenaga Kesehatan** adalah setiap orang yang memiliki pengetahuan dan atau keterampilan khusus bidang kesehatan dan melakukan upaya kesehatan untuk masyarakat umum baik secara langsung maupun tidak langsung. Mencakup dokter, dokter gigi, bidan, perawat, mantri kesehatan, dukun bayi, dan sebagainya.
21. ***Health Practitioner** is any person who has knowledge and or special skills in health and does health efforts for public either directly or indirectly. It includes: physicians, dentists, midwives, nurses, registered nurse, traditional birth attendant, etc.*
22. **Dokter** adalah tenaga kesehatan profesional yang berlatar belakang pendidikan kedokteran dan memberikan pelayanan kesehatan, misal membuat diagnosis medis dan penanganannya. Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter spesialis tetapi tidak termasuk dokter hewan.
22. ***Physician** is a health professional who has educational background in medicine and provides health services, such as making medical diagnoses and treatment. The Physicians who covered are general practitioners and specialists physicians but not including veterinarians.*
23. **Bidan** adalah seorang petugas paramedis yang telah lulus program pendidikan kebidanan yang diakui serta memiliki izin yang sah untuk melakukan praktik kebidanan.
23. ***Midwife** is a paramedic who has passed a recognized midwifery education programs as well as having a valid license to practice midwifery.*
24. **Tenaga Kesehatan Lainnya** meliputi: mantri kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, tenaga keterampilan fisik, dan sebagainya.
24. ***Other Health Personnel** includes: registered nurses, pharmacists, assistant pharmacists, nurses, health visitors, staff of physical therapy, etc.*
25. **Wabah Penyakit** adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat di daerah tertentu yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata pada waktu yang relatif singkat dan menimbulkan malapetaka.
25. ***Epidemic** is an outbreak of infectious disease in the community in specific areas in which the number of patients increased significantly in a relatively short time and cause havoc.*
26. **Gizi Buruk** adalah bentuk kekurangan zat gizi yang ditandai oleh berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) menurut ketetapan tenaga medis. Busung
26. ***Malnutrition** is a form of nutritional deficiency characterized by the weight and height is not appropriate to age (below the average) according to the provision of medical*

- lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk.
27. **Jaminan Kesehatan Masyarakat (JAMKESMAS)** adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah pusat. Sebelumnya disebut sebagai Asuransi Kesehatan untuk Masyarakat Miskin (Askeskin).
28. **Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)** adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program Jamkesmas.
29. **Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)** adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.
30. **Sumber Air Minum/Memasak** adalah jenis sumber air yang digunakan untuk keperluan minum/memasak sebagian besar keluarga seperti air kemasan, air PAM/PDAM, air sumur, dan sebagainya.
- personnel. Honger Oedema is included as one form of malnutrition.*
27. **Community Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by the central government. Previously known as the Health Insurance for the Poor.
28. **Regional Health Insurance** is a program of free health care for the poor funded by regional governments that are not included in the program of Community Health Insurance.
29. **Poor Certificate/Letter of Disadvantaged** is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.
30. **The Source of Water for Drinking/Cooking** is the types of water used for drinking/cooking by the majority of family, such as: bottled water, tap water, water wells, etc.

TABEL : 05.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	54	72	36	13	9
Polewali Mandar	99	164	77	23	18
Mamasa	88	160	66	15	15
Mamuju	113	153	80	33	12
Mamuju Utara	50	63	35	13	4
SULAWESI BARAT	404	612	294	97	58

TABEL : 05.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	8	7	6	21	-
Polewali Mandar	2	3	10	5	-
Mamasa	3	-	-	-	-
Mamuju	6	3	11	9	-
Mamuju Utara	1	1	5	2	-
SULAWESI BARAT	20	14	32	37	-

TABEL : 05.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 05.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	36	42	24	10	8
Polewali Mandar	29	29	17	5	6
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	39	46	33	15	7
Mamuju Utara	21	28	16	7	2
SULAWESI BARAT	125	145	90	37	23

TABEL : 05.1.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	7	5	2	13	-
Polewali Mandar	-	-	4	2	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	4	2	3	5	-
Mamuju Utara	1	1	1	-	-
SULAWESI BARAT	12	8	10	20	-

TABEL : 05.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN
TABLE : 05.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	TK/ Sederajat <i>Kindergarten</i>	SD/ Sederajat <i>Primary School</i>	SMP/ Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU/ Sederajat <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	18	30	12	3	1
Polewali Mandar	70	135	60	18	12
Mamasa	88	160	66	15	15
Mamuju	74	107	47	18	5
Mamuju Utara	29	35	19	6	2
SULAWESI BARAT	279	467	204	60	35

TABEL
TABLE : 05.1.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	Sekolah Luar Biasa School for the Handicapped	Pondok Pesantren Muslim Boarding School	Madrasah Diniyah Islamic School	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	1	2	4	8	-
Polewali Mandar	2	3	6	3	-
Mamasa	3	-	-	-	-
Mamuju	2	1	8	4	-
Mamuju Utara	-	-	4	2	-
SULAWESI BARAT	8	6	22	17	-

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	2	4	3	1	1	-	-
Polewali Mandar	5	10	10	2	-	1	1
Mamasa	2	2	-	-	-	-	-
Mamuju	4	11	4	1	1	1	2
Mamuju Utara	1	4	1	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	14	31	18	4	2	2	3

TABEL : 05.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer	Menjahit/ Tata Busana Tailor	Kecantikan Beautician	Montir Mobil/ Motor Motor Mechanic	Elektronika Electronic Mechanic	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	2	4	3	1	1	-	-
Polewali Mandar	2	2	1	1	-	1	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	3	4	2	-	-	-	1
Mamuju Utara	1	3	1	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	8	13	7	2	1	1	1

TABEL : 05.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN
TABLE : 05.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronika <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	3	8	9	1	-	-	1
Mamasa	2	2	-	-	-	-	-
Mamuju	1	7	2	1	1	1	1
Mamuju Utara	-	1	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	6	18	11	2	1	1	2

TABEL : 05.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	34	49	25
Polewali Mandar	40	50	30
Mamasa	32	31	14
Mamuju	67	86	8
Mamuju Utara	18	19	16
SULAWESI BARAT	191	235	93

TABEL : 05.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	25	35	17
Polewali Mandar	9	7	7
Mamasa	-	-	-
Mamuju	12	34	6
Mamuju Utara	12	12	13
SULAWESI BARAT	58	88	43

TABEL : 05.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/ KEAKSARAAN FUNGSIONAL (KF)
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, POS PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI (POS PAUD), DAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM)**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAM
WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUP, AND COMMUNAL LIBRARY*

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keaksaraan Fungsional <i>Anti Illiteracy Program</i>	Pos PAUD <i>Playgroup</i>	TBM <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	9	14	8
Polewali Mandar	31	43	23
Mamasa	32	31	14
Mamuju	55	52	2
Mamuju Utara	6	7	3
SULAWESI BARAT	133	147	50

TABEL : 05.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	-	-	8	35	8
Polewali Mandar	2	1	2	20	58	13
Mamasa	2	-	-	16	70	5
Mamuju	2	-	-	28	-	13
Mamuju Utara	1	-	-	11	37	5
SULAWESI BARAT	8	1	2	83	200	44

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	4	23	20	73	4	3
Polewali Mandar	7	70	1	166	10	10
Mamasa	-	25	4	168	1	7
Mamuju	17	128	-	147	6	9
Mamuju Utara	11	16	19	63	2	11
SULAWESI BARAT	39	262	44	617	23	40

TABEL : 05.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 05.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	-	-	7	19	8
Polewali Mandar	1	1	1	5	14	4
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	2	-	-	10	-	6
Mamuju Utara	1	-	-	6	10	1
SULAWESI BARAT	5	1	1	28	43	19

TABEL
TABLE : 05.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	4	12	9	45	4	3
Polewali Mandar	4	9	-	29	2	4
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	6	38	-	46	4	5
Mamuju Utara	3	13	11	28	2	3
SULAWESI BARAT	17	72	20	148	12	15

TABEL : 05.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN
TABLE : 05.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	RSB/Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital/ Maternity House</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Polyclinic/ Medical Center</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	Tempat Praktek Dokter <i>Physician</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	1	16	-
Polewali Mandar	1	-	1	15	44	9
Mamasa	-	-	-	29	72	-
Mamuju	-	-	-	18	-	7
Mamuju Utara	-	-	-	5	27	4
SULAWESI BARAT	3	-	1	55	157	25

TABEL
TABLE : 05.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu Integrated <i>Health Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs/ Herbs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	-	11	11	28	-	-
Polewali Mandar	3	61	1	137	8	6
Mamasa	-	25	4	168	1	7
Mamuju	11	90	-	101	2	4
Mamuju Utara	8	3	8	35	-	8
SULAWESI BARAT	22	190	24	469	11	25

TABEL : 05.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	73	-	62	23	-
Polewali Mandar	163	4	117	69	1
Mamasa	162	12	64	19	6
Mamuju	133	18	102	125	8
Mamuju Utara	61	1	36	14	2
SULAWESI BARAT	592	35	381	250	17

TABEL : 05.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	45	-	42	12	-
Polewali Mandar	29	-	24	9	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	43	2	37	38	1
Mamuju Utara	27	-	19	12	1
SULAWESI BARAT	144	2	122	71	2

TABEL : 05.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIVITAS KEGIATAN POSYANDU DAN POSKESDES**
TABLE : 05.5.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POST AND VILLAGE HEALTH POST**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aktivitas Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>			Aktivitas Kegiatan Poskesdes <i>The Activity of Village Health Post</i>	
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in Every 2 Months or More</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>	Ada Kegiatan <i>There's Activities</i>	Tidak Ada Kegiatan <i>No Activity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	28	-	20	11	-
Polewali Mandar	134	4	93	60	1
Mamasa	162	12	64	19	6
Mamuju	90	16	65	87	7
Mamuju Utara	34	1	17	2	1
SULAWESI BARAT	448	33	259	179	15

TABEL : 05.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	8	8	56	42	73
Polewali Mandar	7	24	16	140	67	159
Mamasa	9	6	3	81	73	138
Mamuju	15	15	13	108	109	147
Mamuju Utara	9	4	6	50	45	61
SULAWESI BARAT	44	57	46	435	336	578

TABEL : 05.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	3	7	7	35	34	43
Polewali Mandar	2	6	4	25	15	29
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	5	8	8	38	35	45
Mamuju Utara	3	2	4	23	22	28
SULAWESI BARAT	13	23	23	121	106	145

TABEL : 05.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE : 05.6.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONER WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	1	1	1	21	8	30
Polewali Mandar	5	18	12	115	52	130
Mamasa	9	6	3	81	73	138
Mamuju	10	7	5	70	74	102
Mamuju Utara	6	2	2	27	23	33
SULAWESI BARAT	31	34	23	314	230	433

TABEL : 05.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung <i>Avian Influenza</i>	TB <i>Tubercu- losis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	6	3	4	5	-	-	1	1
Polewali Mandar	12	-	1	5	1	-	-	26
Mamasa	27	13	1	14	18	-	2	1
Mamuju	10	2	-	2	15	-	6	4
Mamuju Utara	9	1	1	12	10	-	5	20
SULAWESI BARAT	64	19	7	38	44	-	14	52

TABEL : 05.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu- losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	3	1	3	2	-	-	1	-
Polewali Mandar	4	-	-	-	-	-	-	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	3	2	-	-	2	-	-	4
Mamuju Utara	7	-	1	10	2	-	5	10
SULAWESI BARAT	17	3	4	12	4	-	6	16

TABEL : 05.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Muntaber / Diare Diarrhea	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TB Tubercu- losis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	3	2	1	3	-	-	-	1
Polewali Mandar	8	-	1	5	1	-	-	24
Mamasa	27	13	1	14	18	-	2	1
Mamuju	7	-	-	2	13	-	6	-
Mamuju Utara	2	1	-	2	8	-	-	10
SULAWESI BARAT	47	16	3	26	40	-	8	36

TABEL : 05.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	16	67	66
Polewali Mandar	30	72	162
Mamasa	23	144	115
Mamuju	20	121	150
Mamuju Utara	10	41	54
SULAWESI BARAT	99	445	547

TABEL : 05.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/
JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/
SKTM PADA TAHUN 2010**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN
LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND
PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	10	40	41
Polewali Mandar	12	11	29
Mamasa	-	-	-
Mamuju	9	26	42
Mamuju Utara	6	16	26
SULAWESI BARAT	37	93	138

TABEL : 05.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, WARGA PENERIMA JAMKESMAS/ JAMKESDA, DAN WARGA PENERIMA SURAT KETERANGAN MISKIN/ SKTM PADA TAHUN 2010**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST 3 YEARS, PEOPLE WHO RECEIVED JAMKESMAS/ JAMKESDA, AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR CERTIFICATE IN 2010

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Penerima JAMKESMAS/JAMKESDA <i>People Who Received JAMKESMAS/JAMKESDA</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	6	27	25
Polewali Mandar	18	61	133
Mamasa	23	144	115
Mamuju	11	95	108
Mamuju Utara	4	25	28
SULAWESI BARAT	62	352	409

TABEL : 05.9
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK
DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/
MEMASAK**

*NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/
COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR
DRINKING/COOKING*

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	6	8	20	36	6	-	-	32
Polewali Mandar	9	6	72	60	20	-	-	71
Mamasa	4	-	3	149	21	-	-	9
Mamuju	9	1	81	46	14	4	-	67
Mamuju Utara	1	-	56	3	2	1	-	37
SULAWESI BARAT	29	15	232	294	63	5	-	216

TABEL : 05.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Tepi Laut / *Coastal Area*

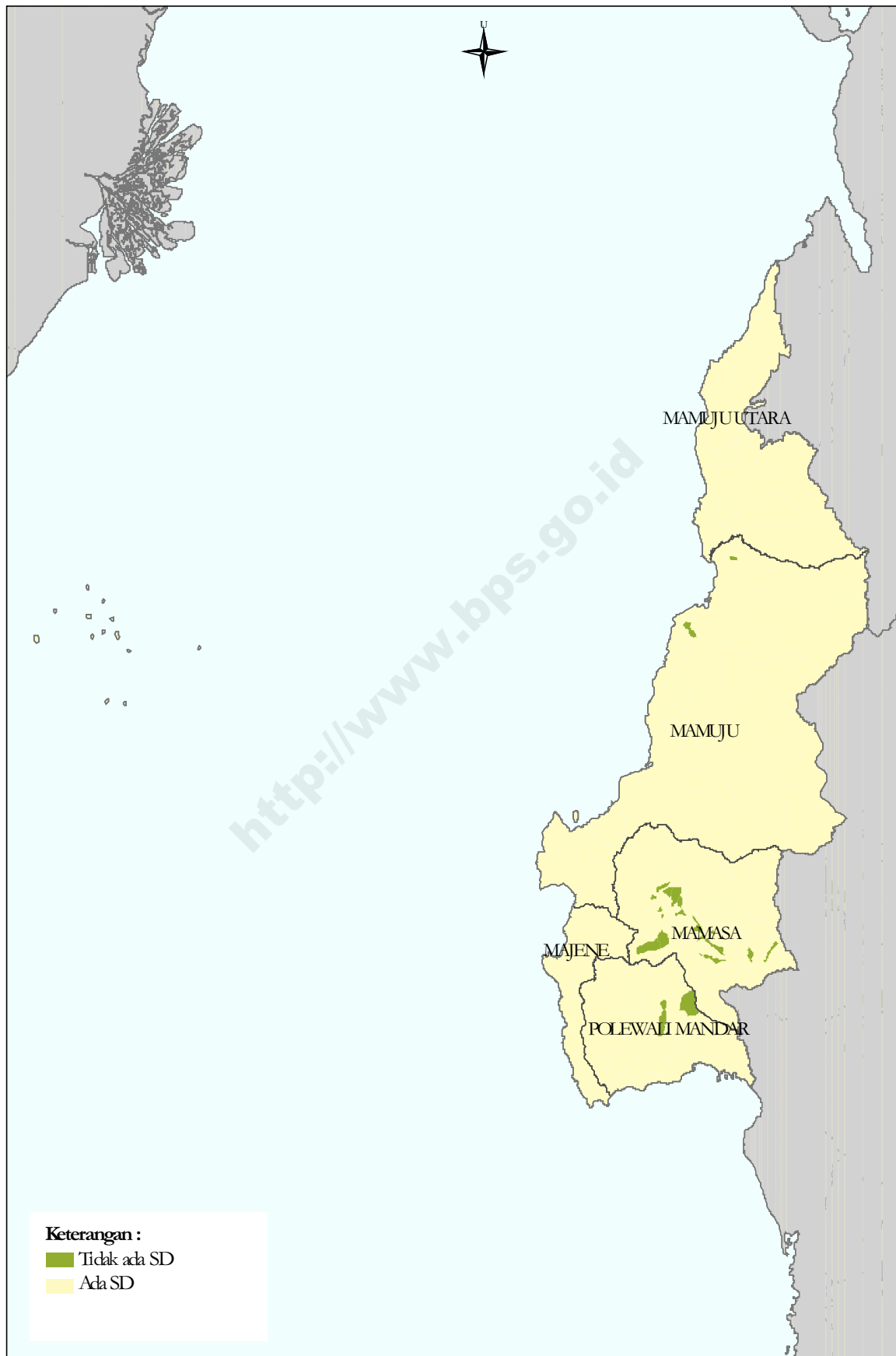
Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water</i> Purchaser
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	6	8	18	11	2	-	-	26
Polewali Mandar	5	3	15	4	2	-	-	26
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	8	-	27	6	3	2	-	21
Mamuju Utara	1	-	24	2	1	-	-	17
SULAWESI BARAT	20	11	84	23	8	2	-	90

TABEL : 05.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK DAN KEBERADAAN KELUARGA YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/ MEMASAK**
TABLE : 05.9.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF WATER FOR DRINKING/ COOKING AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

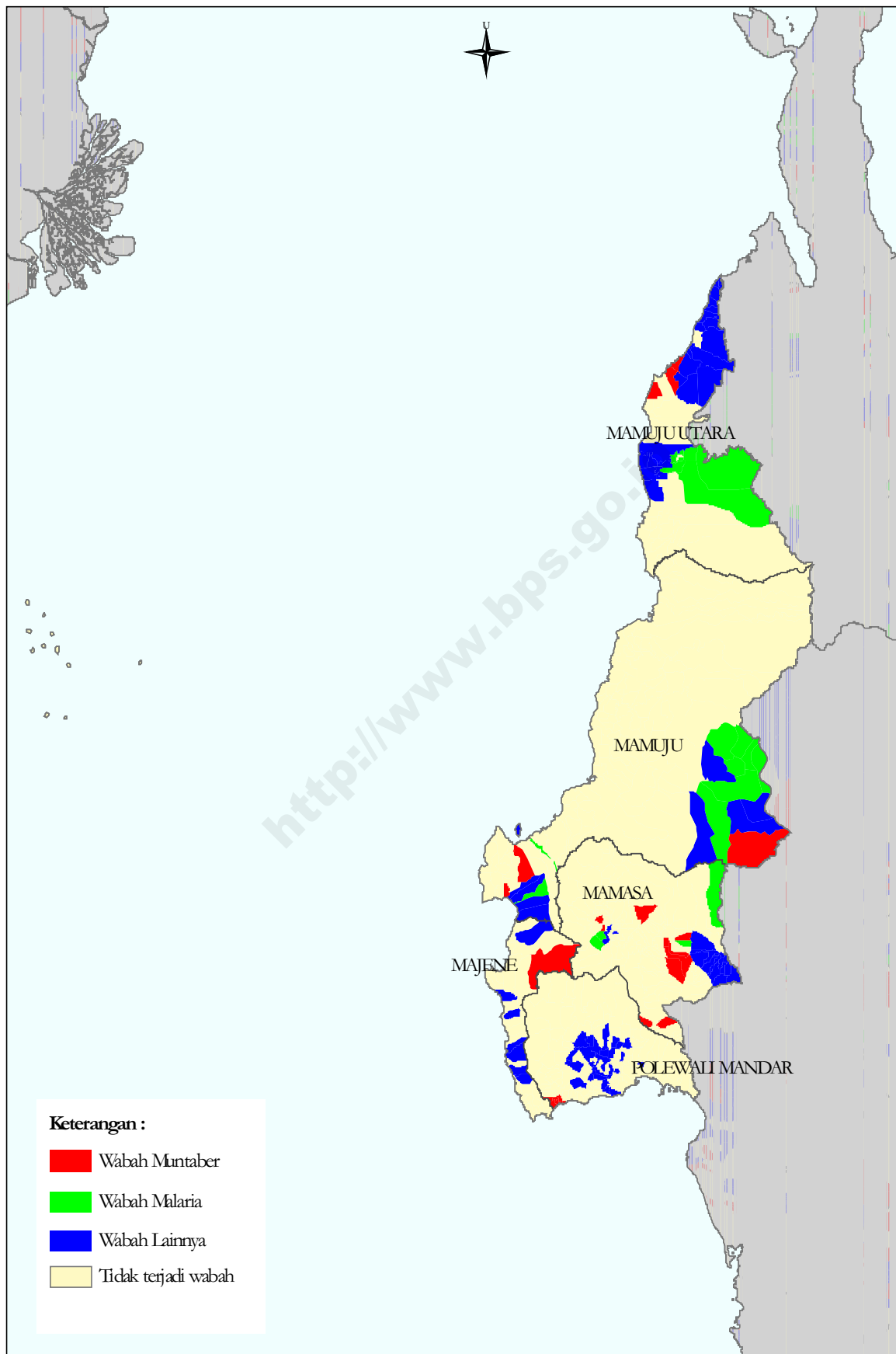
Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sumber Air/ <i>The Source of Water for Drinking/ Cooking</i>							Keluarga yang Membeli Air <i>Drinking Water Purchaser</i>
	Air Kemasan/ PAM/ PDAM <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau/ Kolam <i>River/ Lake/ Dam</i>	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	-	2	25	4	-	-	6
Polewali Mandar	4	3	57	56	18	-	-	45
Mamasa	4	-	3	149	21	-	-	9
Mamuju	1	1	54	40	11	2	-	46
Mamuju Utara	-	-	32	1	1	1	-	20
SULAWESI BARAT	9	4	148	271	55	3	-	126

GAMBAR 5.1 PETA TEMATIK KETERSEDIAAN SEKOLAH DASAR DI DESA
FIGURE 5.1 THEMATIC MAP OF THE AVAILABILITY OF PRIMARY SCHOOL IN THE VILLAGE



GAMBAR 5.2 PETA TEMATIK KEJADIAN WABAH PENYAKIT DI DESA
 FIGURE 5.2 THEMATIC MAP OF THE INCIDENCE OF EPIDEMIC IN THE VILLAGE



Sosial dan Budaya
Social and Cultural

6

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tempat Ibadah** adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan bangunan. Termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
2. **Masjid** adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
3. **Surau/Langgar** adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan sebagai tempat untuk sholat Jum'at.
4. **Gereja** adalah tempat ibadah untuk umat Kristen dan Katolik.
5. **Kapela** adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastor.
6. **Pura** adalah tempat ibadah umat Hindhu.
7. **Vihara** adalah tempat ibadah umat Budha.
8. **Klenteng** adalah tempat ibadah umat Konghucu.
9. **Lembaga Non Profit (LNP)** adalah lembaga formal ataupun informal yang dibentuk oleh perorangan, kelompok masyarakat atau dunia usaha dalam rangka menyediakan jasa sosial kemasyarakatan khususnya bagi anggota maupun kelompok masyarakat tertentu tanpa adanya motivasi untuk meraih keuntungan.

TECHNICAL NOTES

1. **Places of Worship** is a building/room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building /room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.
2. **Mosque** is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.
3. **Prayer House** is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.
4. **Church** is a place of worship for Christians and Catholics.
5. **Chapel** is a place of worship for Catholics without a pastor.
6. **Hindu Temple (Pura)** is a place of worship for Hinduism.
7. **Buddhist Temple (Vihara)** is a place of worship for Buddhist.
8. **Shrine (Pagoda)** is a place of worship for Confucian.
9. **Non-Profit Institution** is a formal or informal institutions established by individuals, community groups or businesses in order to provides social services, especially for members of certain communities and groups in the absence of motivation to make profits.

10. **Organisasi Kemasyarakatan (Ormas)** adalah lembaga atau organisasi yang dibentuk oleh kelompok masyarakat secara sukarela, atas dasar kesamaan fungsi seperti Muhammadiyah, ICMI, MKGR, dan Kowani.
 11. **Organisasi Sosial (Orsos)** adalah lembaga, organisasi, atau perkumpulan sosial yang dibentuk oleh masyarakat baik berbadan hukum maupun tidak, sebagai sarana partisipasi masyarakat di dalam usaha kesejahteraan sosial. Organisasi ini mencakup seluruh organisasi penyelenggara fasilitas perlindungan sosial seperti panti asuhan, panti wreda, dan panti rehabilitasi cacat, dan sebagainya.
 12. **Organisasi Profesi** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat terpelajar dari disiplin ilmu yang sama atau sejenis sebagai sarana meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota serta sebagai wahana pengabdian kepada masyarakat.
 13. **Perkumpulan Sosial/Kebudayaan/Olah Raga/Hobi** adalah merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang berminat mengembangkan kemampuan dan apresiasi budaya, olah raga, hobi, dan kegiatan yang bersifat sosial.
 14. **Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wujud kesadaran dan partisipasinya dalam meningkatkan taraf hidup serta kesejahteraan masyarakat atas dasar kemandirian atau swadaya.
 15. **Lembaga Keagamaan** adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan membina, meningkatkan pemahaman agama.
10. **Communal Organization** is a body or organization established by community groups on a voluntary basis, on the basis of similarity functions such as Muhammadiyah, ICMI, MKGR, and Kowani.
 11. **Social Organization** is an institution, organization, or a social club established by the public as a legal entity or not, as a means of community participation in social welfare. This organization covers all organizations which administering the social protection facilities such as: orphanage, nursing house, rehabilitation of disabled, and so on..
 12. **Professional Organization** is organization established by educated people of the same or similar discipline as a means of improving knowledge and skills of the members as well as a vehicle for community services.
 13. **Association of Social/Cultural/Sport/Hobby** is an organization established by people who are interested in developing skills and appreciation of cultural, sports, hobbies, and social activities.
 14. **Non-Governmental Organization (NGO)** is an institution established by the community as a form of awareness and participation in improving the lives and welfare of the people on the basis of self-reliance or self-help.
 15. **Religious Institution** is an institution established by society with the aim to foster and enhance the understanding of religion.

16. **Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa** adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan memberi bantuan pada korban bencana alam ataupun beasiswa atas dasar kemanusiaan, cinta sesama, dan solidaritas.
17. **Penyandang Cacat** adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan sesuatu kegiatan sebagaimana layaknya. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.
18. **Tunanetra (Buta)** adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
19. **Tunadaksa (Cacat Tubuh)** adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidak-lengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
20. **Tuna Grahita (Cacat Mental)** adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktifitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, seperti idiot.
16. **Organization for Humanitarian Aid/Scholarship** is an organization established by people with the purpose of giving aid to victims of natural disasters or scholarships on the basis of humanity, love for others, and solidarity.
17. **Disabled** is person who has disabilities hence distracted/hampered in doing something. People with disabilities are grouped into the physically disabled, mentally disabled, and physically and mentally disabled.
18. **Blind** is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.
19. **Handicapped** is an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.
20. **Mental Disorder** is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.

21. **Tunalaras (Eks Sakit Jiwa)** adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial. Tunalaras disebabkan oleh gangguan kejiwaan yang dialami oleh mantan penderita sakit jiwa.
22. **Cacat Eks Sakit Kusta** adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
23. **Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)** adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
21. ***Post-Madness** is barrier/disturbance in emotional control and social control. It caused by psychiatric disorders experienced by former psychiatric patients (mad).*
22. ***Post-Leprosy** is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
23. ***Physical-Mental Disabilities** is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*

TABEL : 06.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	65	11	9	67
Polewali Mandar	119	48	22	145
Mamasa	62	115	77	100
Mamuju	34	121	18	137
Mamuju Utara	11	52	3	60
SULAWESI BARAT	291	347	129	509

TABEL : 06.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS**
TABLE : 06.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	35	10	1	44
Polewali Mandar	21	8	3	26
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	18	28	4	42
Mamuju Utara	8	20	1	27
SULAWESI BARAT	82	66	9	139

TABEL : 06.1.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU/ ETNIS
TABLE : 06.1.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNIC

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	30	1	8	23
Polewali Mandar	98	40	19	119
Mamasa	62	115	77	100
Mamuju	16	93	14	95
Mamuju Utara	3	32	2	33
SULAWESI BARAT	209	281	120	370

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	76	43	1	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	167	49	23	8	-	-	-	-
Mamasa	52	8	149	36	-	-	-	-
Mamuju	140	79	85	31	-	28	2	-
Mamuju Utara	63	41	29	13	-	18	-	-
SULAWESI BARAT	498	220	287	88	-	46	2	-

TABEL : 06.2.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Masjid Mosque	Surau/ Langgar Prayer- House	Gereja Kristen Protestant Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapela Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Budhis Temple	Klenteng Shrine
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	45	26	1	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	29	13	4	1	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	46	25	11	4	-	2	-	-
Mamuju Utara	28	17	5	1	-	1	-	-
SULAWESI BARAT	148	81	21	6	-	3	-	-

TABEL : 06.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH
TABLE : 06.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF PLACE OF WORSHIP

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Surau/ Langgar <i>Prayer- House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church</i>	Kapela <i>Chapel</i>	Pura <i>Hindu Temple</i>	Vihara <i>Budhis Temple</i>	Klenteng <i>Shrine</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	31	17	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	138	36	19	7	-	-	-	-
Mamasa	52	8	149	36	-	-	-	-
Mamuju	94	54	74	27	-	26	2	-
Mamuju Utara	35	24	24	12	-	17	-	-
SULAWESI BARAT	350	139	266	82	-	43	2	-

TABEL
TABLE : 06.3

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA
NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	17	8	16	36	16	17	2
Polewali Mandar	21	7	3	62	10	20	1
Mamasa	17	15	1	37	10	103	1
Mamuju	10	5	1	80	10	96	1
Mamuju Utara	40	2	5	35	3	25	3
SULAWESI BARAT	105	37	26	250	49	261	8

TABEL : 06.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	12	5	11	25	12	12	2
Polewali Mandar	5	4	1	12	3	1	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	8	3	-	22	4	18	1
Mamuju Utara	21	1	3	18	3	9	2
SULAWESI BARAT	46	13	15	77	22	40	5

TABEL : 06.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA NON PROFIT**

NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF NON PROFIT ORGANIZATION

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Organisasi Kemasya- rakatan <i>Communal Organiza- tion</i>	Organi- sasi Sosial <i>Social Organi- zation</i>	Organi- sasi Profesi <i>Profess- ional Organi- zation</i>	Perkumpulan sosial/ke- budayaan/olahra-ga/ hobi <i>Association of Social/ Cultural/ Sport/ Hobby</i>	Lembaga Swadaya Masyara- kat <i>Non- Govern- mental Organiza- tion</i>	Lembaga Keagama- an <i>Religious Institution</i>	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa <i>Organization for Humanitarian Aid/ Scholarship</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	5	3	5	11	4	5	-
Polewali Mandar	16	3	2	50	7	19	1
Mamasa	17	15	1	37	10	103	1
Mamuju	2	2	1	58	6	78	-
Mamuju Utara	19	1	2	17	-	16	1
SULAWESI BARAT	59	24	11	173	27	221	3

TABEL : 06.4 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	56	52	49	48
Polewali Mandar	135	125	89	105
Mamasa	102	118	78	79
Mamuju	100	109	79	97
Mamuju Utara	38	37	25	39
SULAWESI BARAT	431	441	320	368

TABEL : 06.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	58	50	17	8	7
Polewali Mandar	130	115	59	51	31
Mamasa	108	101	51	7	25
Mamuju	111	78	42	11	17
Mamuju Utara	46	29	16	8	8
SULAWESI BARAT	453	373	185	85	88

TABEL : 06.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 06.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	35	29	31	27
Polewali Mandar	26	23	22	20
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	31	34	25	28
Mamuju Utara	21	17	12	21
SULAWESI BARAT	113	103	90	96

TABEL
TABLE : 06.4.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	36	30	11	4	4
Polewali Mandar	28	21	10	11	7
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	35	21	10	2	5
Mamuju Utara	23	14	10	6	4
SULAWESI BARAT	122	86	41	23	20

TABEL : 06.4.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT
TABLE : 06.4.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	21	23	18	21
Polewali Mandar	109	102	67	85
Mamasa	102	118	78	79
Mamuju	69	75	54	69
Mamuju Utara	17	20	13	18
SULAWESI BARAT	318	338	230	272

TABEL
TABLE : 06.4.2 (Sambungan – Continuation)

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Tuna Daksa Handicapped	Tuna Grahita Mental Disorder	Tuna Laras Post-Madness	Cacat Eks Sakit Kusta Post-Leprosy	Cacat Ganda Physical-Mental Disabilities
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	22	20	6	4	3
Polewali Mandar	102	94	49	40	24
Mamasa	108	101	51	7	25
Mamuju	76	57	32	9	12
Mamuju Utara	23	15	6	2	4
SULAWESI BARAT	331	287	144	62	68

Hiburan dan Olahraga

Entertainment and Sport

7

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lapangan Olah Raga** adalah tempat lapang untuk kegiatan olah raga yang sesuai dengan persyaratan teknis olah raga yang bersangkutan. Keberadaan lapangan olah raga yang dimaksudkan bukan hanya yang dimiliki oleh desa, tetapi termasuk lapangan yang dimiliki swasta atau pribadi yang difungsikan atau dapat diakses oleh masyarakat umum.
2. **Kelompok Kegiatan Olah Raga** adalah kelompok olah raga yang anggotanya berasal warga setempat, tanpa memperhatikan apakah kegiatan olah raga tersebut dilakukan di desa ini maupun di tempat lain.
3. **Program TV** adalah program penyiaran yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar televisi, baik siaran lokal, nasional maupun luar negeri yang dapat diakses tanpa menggunakan antena parabola maupun televisi kabel.

TECHNICAL NOTES

1. **Sports Field** is a roomy place for sport activities in accordance with the technical requirements of the relevant sport. The presences of sports fields are not just those owned by the village, but include the fields owned by private or personal that are functionalized or can be accessed by the public.
2. **Sports Activities Group** is a sport group whose members are local citizens, regardless of whether sports activities are done in this village and elsewhere.
3. **TV Program** is broadcasting program designed/composed by television station/transmitter, both broadcast locally, nationally or abroad, which can be accessed without the use of satellite dishes and cable television.

TABEL : 07.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI
TABLE : 07.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area +Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	2	-	-	6	-
Polewali Mandar	-	2	-	-	98	-
Mamasa	-	2	-	-	-	-
Mamuju	-	2	10	-	29	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	8	10	-	133	-

TABEL : 07.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	2	-	-	4	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	26	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	2	4	-	10	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	4	4	-	40	-

TABEL : 07.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/ DISKOTEK/ KARAOKE, DAN PROGRAM TELEVISI**
TABLE : 07.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATER, PUB/ DISCOTHEQUE/ KARAOKE, AND TELEVISION PROGRAM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Disco-theque/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			Lokal <i>Local TV</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV</i>	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	-	-	2	-
Polewali Mandar	-	2	-	-	72	-
Mamasa	-	2	-	-	-	-
Mamuju	-	-	6	-	19	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	4	6	-	93	-

TABEL : 07.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAH RAGA
TABLE : 07.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	37	72	39	7	7	-	1
Polewali Mandar	87	122	73	10	13	1	10
Mamasa	5	80	26	-	1	-	-
Mamuju	113	139	74	3	4	3	9
Mamuju Utara	56	62	42	2	1	2	1
SULAWESI BARAT	298	475	254	22	26	6	21

TABEL : 07.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 07.2.1 **NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	23	44	33	7	7	-	1
Polewali Mandar	12	18	15	3	3	-	1
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	37	41	30	2	4	1	6
Mamuju Utara	25	28	19	1	1	1	-
SULAWESI BARAT	97	131	97	13	15	2	8

TABEL : 07.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
TABLE : 07.2.2 NUMBER OF VILLAGE BY THE AVAILABILITY OF SPORTS FIELD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	14	28	6	-	-	-	-
Polewali Mandar	75	104	58	7	10	1	9
Mamasa	5	80	26	-	1	-	-
Mamuju	76	98	44	1	-	2	3
Mamuju Utara	31	34	23	1	-	1	1
SULAWESI BARAT	201	344	157	9	11	4	13

**Angkutan, Komunikasi,
dan Informasi**
*Transportation, Communication,
and Information*

8

PENJELASAN TEKNIS

1. **Prasarana Transportasi** adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. **Jenis Lalu Lintas** adalah jenis sarana dan prasarana lalu lintas yang paling utama digunakan oleh penduduk desa untuk pulang pergi ke desa lain.
3. **Jenis Permukaan Jalan Terluas** adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya misalnya terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
4. **Menara Telepon Seluler** adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat komunikasi.
5. **Warung Telekomunikasi** (Wartel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi, termasuk pula dalam kelompok ini: kios telepon, warung pos dan telekomunikasi (warpostel) serta warung pariwisata, pos dan telekomunikasi (warparpostel).
6. **Warnet** adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

TECHNICAL NOTES

1. **Transportation Infrastructure** is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consist of roads, bridges, docks, harbors, etc. used by villagers for mobility to and from the nearest village
2. **The Types of Traffic** is the types of traffic facilities and infrastructures that are mostly used by the villagers to commute to other villages
3. **The Types of Widest Road Surface** is the widest road surface in the village. This types of road surface consisting of: asphalt/ concrete, pebble (with gravel or stone), soil, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc
4. **Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS)** is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular communication signals. BTS marked with a tower equipped with antenna as communication devices.
5. **Telephone Stall** is a place provided for the conduct of telecommunication services, including also in this group: telephone kiosk, post and telecommunication stall as well as tourism, post and telecommunications stall.
6. **Internet Stall** is a place provided for the conduct of internet services.

7. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
8. **Pos Keliling** adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
7. **Post Office** is a service provider of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal House has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that Postal House usually located in remote areas.
8. **Mobile Postal Service** is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office

TABEL : 08.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	75	-	1	69
Polewali Mandar	162	-	5	146
Mamasa	177	-	-	89
Mamuju	132	3	20	124
Mamuju Utara	61	-	2	60
SULAWESI BARAT	607	3	28	488

TABEL : 08.1.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	44	-	1	45
Polewali Mandar	29	-	-	29
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	40	3	3	41
Mamuju Utara	27	-	1	28
SULAWESI BARAT	140	3	5	143

TABEL : 08.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF TRANSPORTATION
 INFRASTRUCTURE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>The Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	31	-	-	24
Polewali Mandar	133	-	5	117
Mamasa	177	-	-	89
Mamuju	92	-	17	83
Mamuju Utara	34	-	1	32
SULAWESI BARAT	467	-	23	345

TABEL : 08.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	63	7	6	-	76
Polewali Mandar	104	34	29	-	167
Mamasa	23	49	105	-	177
Mamuju	63	61	28	-	152
Mamuju Utara	27	31	5	-	63
SULAWESI BARAT	280	182	173	-	635

TABEL : 08.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 08.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	44	1	-	-	45
Polewali Mandar	28	1	-	-	29
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	32	11	-	-	43
Mamuju Utara	21	7	-	-	28
SULAWESI BARAT	125	20	-	-	145

TABEL : 08.2.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS
TABLE : 08.2.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/ Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	19	6	6	-	31
Polewali Mandar	76	33	29	-	138
Mamasa	23	49	105	-	177
Mamuju	31	50	28	-	109
Mamuju Utara	6	24	5	-	35
SULAWESI BARAT	155	162	173	-	490

TABEL : 08.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	1	10	5	1
Polewali Mandar	2	-	21	4	6
Mamasa	1	2	4	3	5
Mamuju	1	3	13	3	5
Mamuju Utara	-	-	2	1	1
SULAWESI BARAT	4	6	50	16	18

TABEL : 08.3.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	1	9	5	1
Polewali Mandar	-	-	9	1	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	1	2	7	2	3
Mamuju Utara	-	-	2	1	-
SULAWESI BARAT	1	3	27	9	4

TABEL : 08.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KOMUNIKASI
TABLE : 08.3.2 NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITY

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone</i>	Wartel <i>Telephone Stall</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu <i>Post Office/ Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	-	1	-	-
Polewali Mandar	2	-	12	3	6
Mamasa	1	2	4	3	5
Mamuju	-	1	6	1	2
Mamuju Utara	-	-	-	-	1
SULAWESI BARAT	3	3	23	7	14

TABEL : 08.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	21	55	41	29	6	76
Polewali Mandar	36	131	105	51	11	167
Mamasa	10	167	58	59	60	177
Mamuju	24	131	54	61	40	155
Mamuju Utara	12	51	25	36	2	63
SULAWESI BARAT	103	535	283	236	119	638

TABEL : 08.4.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	17	28	29	16	-	45
Polewali Mandar	15	14	26	3	-	29
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	13	33	23	16	7	46
Mamuju Utara	9	19	18	9	1	28
SULAWESI BARAT	54	94	96	44	8	148

TABEL : 08.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) DAN SINYAL TELEPON SELULER**
TABLE : 08.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS) AND CELLULAR PHONE SIGNAL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not exist</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada <i>No Signal</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	27	12	13	6	31
Polewali Mandar	21	117	79	48	11	138
Mamasa	10	167	58	59	60	177
Mamuju	11	98	31	45	33	109
Mamuju Utara	3	32	7	27	1	35
SULAWESI BARAT	49	441	187	192	111	490

Ekonomi
Economy

9

PENJELASAN TEKNIS

1. **Mini Market** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
2. a. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan disajikan secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
b. **Rumah Makan** adalah jenis usaha penyediaan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat/Bagian Perekonomian pada pemerintah daerah setempat.
3. **Warung/Kedai Makanan Minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dengan ciri pembeli tidak dikenakan pajak.
4. **Toko/Warung Kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri, dan dikelola oleh satu penjual.

TECHNICAL NOTES

1. **Mini Market** is a self-service system, selling various kinds of goods at retail, and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m².
2. a. **Restaurant** is a type of business that uses the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.
b. **Food Stall** is the kind of business in providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.
3. **Food and Beverage Store** is a business to sell prepared food and beverages in the permanent building with the features that buyers are not taxed
4. **Shop/Grocery Store** is a building that serves as a place of business to sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.

5. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempegunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l.) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel.
5. ***Hotel** is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
6. **Penginapan** (hostel/ motel/ losmen/ wisma) adalah jenis akomodasi yang mempegunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.
6. ***Accommodation** (hostel/ motel/ inn/ guesthouse) is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.*
7. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
7. ***Cooperative** is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
- (1) Keanggotaannya sukarela dan terbuka.
 - (2) Pengelolaannya dilakukan secara demokratis.
 - (3) Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.
 - (4) Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.
 - (5) Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- (1) *Membership is voluntary and open.*
 - (2) *Management is conducted democratically,*
 - (3) *Benefits are distributed proportionally according to the member's share*
 - (4) *Remuneration is limited to the capital, and*
 - (5) *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship.*

8. **Fasilitas Perkreditan** adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
 9. **Kelompok Pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
 10. **Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen** adalah pasar yang menggunakan bangunan dengan unsur-unsur antara lain: lantai dari semen atau tegel, tiang dari besi atau kayu, atap dari seng atau genteng atau sirap, baik berdinding maupun tidak.
 11. **Pasar Tanpa Bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung
 12. **Kios Penjual Sarana Produksi Pertanian** adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan yang dibedakan menurut status kepemilikan yaitu: KUD atau non-KUD.
 13. **Industri Kecil dan Mikro** dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari 20 pekerja.
 - a. **Industri dari Kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya.
8. **Credit Facility** is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy products and pay it back within the specified time period. Excluding loans from individuals.
 9. **Shopping Complex** is a group of shops consisting at least 10 stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.
 10. **Market In the Permanent/Semi Permanent Building** is a market that uses building with the following characteristics such as: floors made of cement or tile, poles made of metal or wooden, roof made of tin, tile or shingle, whether it walled or not.
 11. **Market Without Building** is a market that is not located within the building, including the floating market
 12. **Agricultural Production Stall** is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.
 13. **Small and Micro Industries** are classified by the main raw materials with a workforce of less than 20 workers.
 - a. **Leather Industry** is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc.

- b. Industri dari Kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dan sebagainya.
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
- d. Industri Anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya. Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dan sebagainya.
- e. Industri dari Kain/Tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya.
- f. Industri Makanan dan Minuman** adalah industri yang menghasilkan produk makanan/ minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dan sebagainya.
- b. Wood Industry** is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc.
- c. Precious Metals Industry and Metal Industry** is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder).
- d. Cane Work Industry** is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar. Not including the creation of art, such as statues, arches, etc.
- e. Clothes/Weaving Industry** is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar.
- f. Food and Beverage Industry** is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc.

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	6	43	65	4	5
Polewali Mandar	6	4	80	165	5	6
Mamasa	1	4	24	119	1	9
Mamuju	5	6	71	151	2	9
Mamuju Utara	2	2	34	59	1	5
SULAWESI BARAT	18	22	252	559	13	34

TABEL : 09.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.1 **DAN AKOMODASI**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	4	6	34	42	4	5
Polewali Mandar	4	2	18	29	3	2
Mamasa	-	-	-	-	-	-
Mamuju	3	6	25	45	2	4
Mamuju Utara	1	1	14	25	1	4
SULAWESI BARAT	12	15	91	141	10	15

TABEL : 09.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**
TABLE : 09.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADING AND ACCOMODATION FACILITY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Sarana Perdagangan/ <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi/ <i>Accomodation Facility</i>	
	Mini Market <i>Mini-Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant / Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop/ Grocery Store</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn/Motel</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Majene	-	-	9	23	-	-
Polewali Mandar	2	2	62	136	2	4
Mamasa	1	4	24	119	1	9
Mamuju	2	-	46	106	-	5
Mamuju Utara	1	1	20	34	-	1
SULAWESI BARAT	6	7	161	418	3	19

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	12	2	11	7
Polewali Mandar	12	1	28	15
Mamasa	1	-	15	9
Mamuju	11	1	14	3
Mamuju Utara	6	-	9	8
SULAWESI BARAT	42	4	77	42

TABEL : 09.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	9	1	11	6
Polewali Mandar	4	-	9	1
Mamasa	-	-	-	-
Mamuju	2	-	5	2
Mamuju Utara	4	-	4	-
SULAWESI BARAT	19	1	29	9

TABEL : 09.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI**
TABLE : 09.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVE**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Majene	3	1	-	1
Polewali Mandar	8	1	19	14
Mamasa	1	-	15	9
Mamuju	9	1	9	1
Mamuju Utara	2	-	5	8
SULAWESI BARAT	23	3	48	33

TABEL : 09.3 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	38	3	17	5	23
Polewali Mandar	44	42	33	24	48
Mamasa	22	8	14	-	45
Mamuju	97	6	9	25	21
Mamuju Utara	35	-	5	8	39
SULAWESI BARAT	236	59	78	62	176

TABEL : 09.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	28	1	10	5	11
Polewali Mandar	11	7	5	10	9
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	32	3	2	11	4
Mamuju Utara	12	-	3	5	17
SULAWESI BARAT	83	11	20	31	41

TABEL : 09.3.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kredit Usaha Rakyat <i>People's Business Credit</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Business Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Mortgage/ Housing/ Loan</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credits</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	10	2	7	-	12
Polewali Mandar	33	35	28	14	39
Mamasa	22	8	14	-	45
Mamuju	65	3	7	14	17
Mamuju Utara	23	-	2	3	22
SULAWESI BARAT	153	48	58	31	135

TABEL : 09.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	19	3	2	10
Polewali Mandar	11	22	7	4	42
Mamasa	2	26	3	2	14
Mamuju	12	55	15	7	49
Mamuju Utara	12	30	4	1	24
SULAWESI BARAT	38	152	32	16	139

TABEL : 09.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	1	16	2	2	7
Polewali Mandar	4	4	2	3	7
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	5	23	8	-	16
Mamuju Utara	6	13	-	-	10
SULAWESI BARAT	16	56	12	5	40

TABEL : 09.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
TABLE : 09.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	Non-KUD <i>Non-Village Cooperative Unit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	-	3	1	-	3
Polewali Mandar	7	18	5	1	35
Mamasa	2	26	3	2	14
Mamuju	7	32	7	7	33
Mamuju Utara	6	17	4	1	14
SULAWESI BARAT	22	96	20	11	99

**TABEL : 09.5 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	3	5	4	8	7	8	40
Polewali Mandar	31	39	29	17	11	4	25
Mamasa	8	11	20	25	22	7	82
Mamuju	10	20	24	16	18	10	45
Mamuju Utara	7	10	5	4	8	6	11
SULAWESI BARAT	59	85	82	70	66	35	203

**TABEL : 09.5.1 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Jarak (Km) Distance (Kilometer)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	3	3	1	7	5	3	22
Polewali Mandar	11	5	6	2	1	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	6	5	9	7	4	3	7
Mamuju Utara	4	3	2	2	3	2	6
SULAWESI BARAT	24	16	18	18	13	8	35

**TABEL : 09.5.2 BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN
 MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
 NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY
 THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	2	3	1	2	5	18
Polewali Mandar	20	34	23	15	10	4	25
Mamasa	8	11	20	25	22	7	82
Mamuju	4	15	15	9	14	7	38
Mamuju Utara	3	7	3	2	5	4	5
SULAWESI BARAT	35	69	64	52	53	27	168

TABEL : 09.6 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	24	14	8	2	-	2	7
Polewali Mandar	39	42	20	20	6	4	14
Mamasa	33	53	26	20	12	2	5
Mamuju	13	21	22	12	11	5	16
Mamuju Utara	9	14	7	1	2	-	-
SULAWESI BARAT	118	144	83	55	31	13	42

TABEL : 09.6.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.1 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	15	7	4	2	-	-	1
Polewali Mandar	14	6	2	2	1	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	7	5	5	4	1	1	-
Mamuju Utara	5	7	2	-	1	-	-
SULAWESI BARAT	41	25	13	8	3	1	1

TABEL : 09.6.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/ SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 09.6.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometer)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	9	7	4	-	-	2	6
Polewali Mandar	25	36	18	18	5	4	14
Mamasa	33	53	26	20	12	2	5
Mamuju	6	16	17	8	10	4	16
Mamuju Utara	4	7	5	1	1	-	-
SULAWESI BARAT	77	119	70	47	28	12	41

TABEL : 09.7 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	55	5	30	9	15	56	13
Polewali Mandar	-	51	7	35	35	73	72	31
Mamasa	-	3	-	-	-	2	-	-
Mamuju	-	87	17	54	44	37	85	6
Mamuju Utara	1	37	6	5	16	3	16	3
SULAWESI BARAT	1	233	35	124	104	130	229	53

TABEL : 09.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	37	2	19	9	12	34	10
Polewali Mandar	-	15	5	10	8	18	20	7
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	29	-	15	11	9	21	2
Mamuju Utara	-	15	3	3	10	2	5	1
SULAWESI BARAT	-	96	10	47	38	41	80	20

TABEL : 09.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.7.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL AND MICRO INDUSTRY**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals/ Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	18	3	11	-	3	22	3
Polewali Mandar	-	36	2	25	27	55	52	24
Mamasa	-	3	-	-	-	2	-	-
Mamuju	-	58	17	39	33	28	64	4
Mamuju Utara	1	22	3	2	6	1	11	2
SULAWESI BARAT	1	137	25	77	66	89	149	33

Keamanan
Security

10

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perkelahian Massal** adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar warga, pelajar, suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir yang disebabkan oleh saling ejek, salah paham, kenakalan remaja, dendam lama atau lainnya.
2. **Inisiator/penengah Penyelesaian Perkelahian Massal** adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. **Aparat Keamanan** meliputi aparat kepolisian, TNI dan sebagainya.
 - b. **Aparat Pemerintah** meliputi aparat pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. **Tokoh Masyarakat** adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungan masyarakatnya.
 - d. **Tokoh Agama** adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar.
3. **Tindak Pidana** adalah kesalahan yang dilakukan seseorang yang bersifat melanggar hukum sesuai perundang-undangan yang berlaku.
4. **Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba** adalah perbuatan mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan atau menjual narkoba secara ilegal untuk memperoleh imbalan uang atau barang.
5. **Perdagangan Orang** adalah upaya perekrutan, pengangkutan, pemindahan, penampungan/penerimaan seseorang

TECHNICAL NOTES

1. **Massive Fighting Incident** is a fight in bulk that involves many actors such as: among the residents, students, ethnic groups, or others in the village during the past year caused by mutual ridicule, misunderstanding, juvenile delinquency, old grudges, or others.
2. **Initiator/Mediator of Problem Solving** is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. **Security Apparatus** includes the police, military and so on.
 - b. **Government Apparatus** includes the local government officials, district, village, etc.
 - c. **Community Figure** is someone who has influence or authority in their communities.
 - d. **Religious Figure** is people who have charisma in religion and become role models of people around.
3. **Crime** is a wrong committed person who is breaking the law according to the applicable legislation.
4. **Drug Abuse/Drug Trafficking** is the actions of taking drugs for pleasure or selling drugs illegally in exchange for money or goods.
5. **Trafficking** is an effort in recruitment, transportation, transfer, harboring / accepting a person with the threat or use of

dengan ancaman/penggunaan kekerasan/bentuk-bentuk paksaan lainnya, penculikan, pemalsuan, penipuan, penyalahgunaan kekuasaan/posisi rentan/memberi atau menerima bayaran/manfaat sehingga memperoleh persetujuan dari orang yang memegang kendali atas orang lain, baik yang dilakukan dalam negara/antar negara untuk tujuan eksploitasi/mengakibatkan orang ter-eksploitasi.

force or other forms of coercion, abduction, fraud, deception, abuse of power or vulnerable position or giving or receiving of payments or benefits to achieve the consent of the person who having control over another person, whether committed within the country or across the country for the purpose of exploitation or exploited result in people.

<http://www.bps.go.id>

TABEL : 10.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
TABLE : 10.1 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1	-	-	1	-	-	1
Polewali Mandar	2	-	1	-	1	-	1
Mamasa	1	-	-	-	-	-	-
Mamuju	2	-	-	-	-	-	1
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	6	-	1	1	1	-	3

TABEL : 10.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1	-	-	1	-	-	1
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	2	-	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	3	-	-	1	-	-	1

TABEL : 10.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 10.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPE OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizen Vs. Citizen</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Student Vs. Student</i>	Antar Suku <i>Ethnic Group Vs. Ethnic Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	2	-	1	-	1	-	1
Mamasa	1	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-	1
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	3	-	1	-	1	-	2

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	3	1	1
Polewali Mandar	2	2	2
Mamasa	1	1	-
Mamuju	3	-	2
Mamuju Utara	-	-	-
SULAWESI BARAT	9	4	5

TABEL : 10.2.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	3	1	1
Polewali Mandar	-	-	-
Mamasa	-	-	-
Mamuju	2	-	1
Mamuju Utara	-	-	-
SULAWESI BARAT	5	1	2

TABEL : 10.2.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
TABLE : 10.2.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT AND THE TYPE OF VICTIM**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Majene	-	-	-
Polewali Mandar	2	2	2
Mamasa	1	1	-
Mamuju	1	-	1
Mamuju Utara	-	-	-
SULAWESI BARAT	4	3	3

TABEL : 10.3 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	2	2	2	1	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	2	-	-	-	-
Mamasa	1	1	-	-	-	-	-
Mamuju	3	2	2	2	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	7	6	6	3	-	-	-

TABEL : 10.3.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>						Tidak ada <i>None</i>
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Majene	2	2	2	1	-	-	-	
Polewali Mandar	-	-	-	-	-	-	-	
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	
Mamuju	2	2	1	2	-	-	-	
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-	
SULAWESI BARAT	4	4	3	3	-	-	-	

TABEL : 10.3.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH**

NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT COULD BE RECONCILED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incident that Could be Reconciled</i>	Inisiator/Pengah <i>Initiator/Mediator</i>					
		Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religious Figure</i>	Lain-nya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	2	-	-	-	-
Mamasa	1	1	-	-	-	-	-
Mamuju	1	-	1	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	3	2	3	-	-	-	-

TABEL : 10.4 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	18	-	-	5	-
Polewali Mandar	32	-	5	6	-
Mamasa	8	1	1	2	1
Mamuju	60	5	10	4	-
Mamuju Utara	32	1	11	5	1
SULAWESI BARAT	150	7	27	22	2

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	-	1	2	1	-
Polewali Mandar	2	1	6	7	-
Mamasa	1	-	6	1	-
Mamuju	3	2	6	3	-
Mamuju Utara	3	4	16	1	-
SULAWESI BARAT	9	8	36	13	-

TABEL : 10.4.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	16	-	-	4	-
Polewali Mandar	12	-	1	2	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	26	2	5	-	-
Mamuju Utara	20	1	9	4	-
SULAWESI BARAT	74	3	15	10	-

TABEL : 10.4.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Perkosaan Rape	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba Drug Abuse/ Drug Trafficking	Perjudian Gambling	Pembunuhan Murder	Perdagangan Orang Trafficking
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	-	1	1	-	-
Polewali Mandar	2	-	2	2	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	2	1	2	-	-
Mamuju Utara	2	4	7	-	-
SULAWESI BARAT	6	6	12	2	-

TABEL : 10.4.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK PIDANA SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK PIDANA**
TABLE : 10.4.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN LAST YEAR BY THE TYPE OF CRIMINAL OFFENSE**

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	2	-	-	1	-
Polewali Mandar	20	-	4	4	-
Mamasa	8	1	1	2	1
Mamuju	34	3	5	4	-
Mamuju Utara	12	-	2	1	1
SULAWESI BARAT	76	4	12	12	2

TABEL : 10.4.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Perkosaan <i>Rape</i>	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	-	-	1	1	-
Polewali Mandar	-	1	4	5	-
Mamasa	1	-	6	1	-
Mamuju	1	1	4	3	-
Mamuju Utara	1	-	9	1	-
SULAWESI BARAT	3	2	24	11	-

TABEL : 10.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	56	40	15	14	-
Polewali Mandar	99	59	22	36	11
Mamasa	102	73	18	89	7
Mamuju	67	74	26	32	5
Mamuju Utara	34	25	5	22	1
SULAWESI BARAT	358	271	86	193	24

TABEL : 10.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	35	26	11	9	-
Polewali Mandar	16	7	2	6	-
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	21	20	7	8	1
Mamuju Utara	18	14	4	11	1
SULAWESI BARAT	90	67	24	34	2

TABEL : 10.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SETAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO SECURE THE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Membangun Poskamling <i>Building Security Post</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard</i>	Menambah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Checking for The Stranger</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Majene	21	14	4	5	-
Polewali Mandar	83	52	20	30	11
Mamasa	102	73	18	89	7
Mamuju	46	54	19	24	4
Mamuju Utara	16	11	1	11	-
SULAWESI BARAT	268	204	62	159	22

**Otonomi Desa dan
Program Pemberdayaan
Masyarakat** 11

*Village Autonomy and
Community Empowerment
Programs*

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pendapatan Asli Desa (PAD)** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar atau kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan lainnya milik desa, swadaya dan partisipasi masyarakat, serta gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
2. **Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**
 - a. **Pembangunan atau Perbaikan Infrastruktur Lingkungan.**
 - 1) **Infrastruktur Transportasi** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana transportasi yang telah direalisasikan, misalnya: jalan, jembatan, dan sebagainya.
 - 2) **Infrastruktur Pendidikan** mencakup kegiatan pengadaan dan perbaikan prasarana pendidikan yang telah di realisasikan, misalnya gedung sekolah dan sarana pendukung pendidikan.
 - 3) **Infrastruktur Permukiman dan Kesehatan** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan prasarana permukiman dan prasarana kesehatan yang telah di realisasikan, misalnya: penerangan jalan, sanitasi, air bersih, posyandu, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. **Village Internal Budget** is a receipt from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Village Internal Budget derived from the revenue of village's land treasury, village's markets or village's kiosks, public baths of the village, tourism, the leasing of buildings owned by the village, other property owned by the village, community self-help and participation, and citizens mutual aid. Including revenue from village levies and revenue of village businesses.
2. **Programs/Activities of Community Empowerment**
 - a. **Development or Maintenance of the Village Infrastructure**
 - 1) **Transportation Infrastructure** includes procurement or maintenance of the transportation infrastructure that has been realized, example: roads, bridges, etc.
 - 2) **Education Infrastructure** includes procurement or maintenance of the education infrastructure that has been realized, examples: school buildings and supporting facilities.
 - 3) **Settlement and Health Infrastructure** includes procurement or maintenance of the settlement and health infrastructure that has been realized, examples: street illumination, sanitation, clean water, integrated health post, etc.

- 4) **Infrastruktur Perekonomian** mencakup kegiatan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana perekonomian yang telah di realisasikan, misalnya: pasar, irigasi dan sebagainya.
- b. **Peningkatan Kapasitas Perekonomian**
- 1) **Dana Bergulir atau Simpan Pinjam** mencakup pendanaan dalam bentuk pinjaman secara bergulir untuk modal usaha pertanian maupun non-pertanian yang telah di realisasikan.
 - 2) **Dana Hibah** mencakup pendanaan dalam bentuk pemberian tanpa pengembalian untuk usaha produktif budidaya maupun non budidaya.
- c. **Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat**
- 1) **Peningkatan Keterampilan Produksi** mencakup pelatihan ketrampilan dan penguasaan teknologi untuk memproduksi barang.
 - 2) **Peningkatan Keterampilan Pemasaran** mencakup pelatihan ketrampilan pemasaran untuk menjual hasil produksi.
 - 3) **Penguatan Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan** mencakup pemberantasan buta aksara, pemberian beasiswa, peningkatan pelayanan pendidikan, penyuluhan ketrampilan usaha, peningkatan wawasan kepedulian, dan peningkatan kapasitas sosial lainnya.
- 4) **Economic Infrastructure** includes procurement or maintenance of the economic infrastructure that has been realized, examples: market, irrigation, etc.
- b. **Improvement of Economic Capacity**
- 1) **Revolving Fund or Saving-Loan** includes the funding of revolving loan for working capital of agricultural or non-agricultural business that has been realized.
 - 2) **Grant** include the funding in the form of granting with no return to the cultivated or non-cultivated productive businesses
- c. **Improvement of Social Capacity**
- 1) **Improvement of Production Skills** includes the training of skill and technology procurement in producing goods.
 - 2) **Improvement of Marketing Skills** includes the training of marketing skills for selling the products.
 - 3) **Strengthening the Social Institutions** includes: eradication of illiteracy, provision of scholarships, improvement of educational services, counseling of business skills, increasing of awareness insights, dan other social capacity building

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut/ *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1	27	1	4	-	-	1
Polewali Mandar	143	140	10	20	-	-	8
Mamasa	136	161	15	74	2	-	5
Mamuju	91	136	21	22	1	2	2
Mamuju Utara	36	57	6	9	1	3	5
SULAWESI BARAT	407	521	53	129	4	5	21

TABEL : 11.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Bukan Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	1	14	-	2	-	-	-
Polewali Mandar	20	20	4	4	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	18	32	4	5	-	-	-
Mamuju Utara	16	25	2	1	-	2	-
SULAWESI BARAT	55	91	10	12	-	2	-

TABEL : 11.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE : 11.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET**

Bukan Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	PAD <i>Village Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah / <i>Government</i>			Bukan Pemerintah / <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah		Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
			Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	13	1	2	-	-	1
Polewali Mandar	123	120	6	16	-	-	8
Mamasa	136	161	15	74	2	-	5
Mamuju	73	104	17	17	1	2	2
Mamuju Utara	20	32	4	8	1	1	5
SULAWESI BARAT	352	430	43	117	4	3	21

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Permu- kiman dan Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Grant for Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampilan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampilan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	52	42	46	9	36	24	1	9	2	-
Polewali Mandar	150	76	45	26	74	89	12	23	5	8
Mamasa	107	54	93	54	52	93	4	-	1	4
Mamuju	123	47	82	40	57	34	17	9	5	1
Mamuju Utara	59	41	43	10	17	28	4	4	-	-
SULAWESI BARAT	491	260	309	139	236	268	38	45	13	13

TABEL : 11.2.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS*

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- sarak- tan <i>Social Instituti- on</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	33	27	22	7	24	14	1	6	1	-
Polewali Mandar	25	20	11	4	13	19	6	6	1	3
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	37	17	23	8	15	9	8	3	-	-
Mamuju Utara	24	14	21	3	7	17	2	1	-	-
SULAWESI BARAT	119	78	77	22	59	59	17	16	2	3

TABEL : 11.2.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM/KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNITY EMPOWERMENT
PROGRAM/ ACTIVITY WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Pembangunan/Perbaikan Infrastruktur Lingkungan <i>Infrastructure Development/Maintenance</i>				Peningkatan Kapasitas Perekonomian <i>Economic Capacity Improvement</i>			Peningkatan Kapasitas Sosial Masyarakat <i>Social Capacity Improvement</i>		
	Trans- portasi <i>Trans- portation</i>	Pendi- dikan <i>Educa- tion</i>	Keseha- tan <i>Settle- ment and Health</i>	Per- ekono- mian <i>Economy</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Agricul- tural Business</i>	Dana bergu- lir/simpan pinjam usaha non- pertanian <i>Revolving Fund / Savings and Loan for Non Agricul- tural Business</i>	Dana hibah usaha produk- tif <i>Product- ive Busi- ness</i>	Kete- rampi- lan produk- si <i>Produc- tion Skill</i>	Kete- rampi- lan pema- saran <i>Market- ing Skill</i>	Kelem- bagaan sosial kema- syaraka- tan <i>Social Institit- ion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	19	15	24	2	12	10	-	3	1	-
Polewali Mandar	125	56	34	22	61	70	6	17	4	5
Mamasa	107	54	93	54	52	93	4	-	1	4
Mamuju	86	30	59	32	42	25	9	6	5	1
Mamuju Utara	35	27	22	7	10	11	2	3	-	-
SULAWESI BARAT	372	182	232	117	177	209	21	29	11	10

TABEL : 11.3 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM	PNPM PNPM	Non- PNPM	PNPM dan Non- PNPM
		<i>Non- PNPM</i>	<i>PNPM and Non- PNPM</i>		<i>Non- PNPM</i>	<i>PNPM and Non- PNPM</i>		<i>Non- PNPM</i>	<i>PNPM and Non- PNPM</i>		<i>Non- PNPM</i>	<i>PNPM and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	28	22	2	16	25	1	18	25	3	2	7	-
Polewali Mandar	100	38	12	18	52	6	13	31	1	11	15	-
Mamasa	66	32	9	22	30	2	79	9	5	39	13	2
Mamuju	99	8	16	10	33	4	50	22	10	26	12	2
Mamuju Utara	39	1	19	18	18	5	24	12	7	5	5	-
SULAWESI BARAT	332	101	58	84	158	18	184	99	26	83	52	4

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM and Non- PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	19	13	1	13	14	-	10	11	1	2	5	-
Polewali Mandar	19	4	2	8	11	1	7	4	-	2	2	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	31	1	5	6	7	4	10	6	7	6	1	1
Mamuju Utara	19	-	5	9	4	1	14	6	1	1	2	-
SULAWESI BARAT	88	18	13	36	36	6	41	27	9	11	10	1

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.3.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PEMBANGUNAN/PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.3.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Transportasi <i>Transportation</i>			Pendidikan <i>Education</i>			Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>			Perekonomian <i>Economy</i>		
	PNPM* PNPM	Non- PNPM	Non- PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM	PNPM	Non- PNPM	PNPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Majene	9	9	1	3	11	1	8	14	2	-	2	-
Polewali Mandar	81	34	10	10	41	5	6	27	1	9	13	-
Mamasa	66	32	9	22	30	2	79	9	5	39	13	2
Mamuju	68	7	11	4	26	-	40	16	3	20	11	1
Mamuju Utara	20	1	14	9	14	4	10	6	6	4	3	-
SULAWESI BARAT	244	83	45	48	122	12	143	72	17	72	42	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.4 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	25	10	1	20	4	-	1	-	-
Polewali Mandar	29	38	7	73	11	5	1	11	-
Mamasa	45	7	-	90	2	1	2	2	-
Mamuju	36	20	1	32	2	-	-	16	1
Mamuju Utara	10	6	1	24	3	1	-	4	-
SULAWESI BARAT	145	81	10	239	22	7	4	33	1

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.4.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	17	6	1	12	2	-	1	-	-
Polewali Mandar	6	6	1	16	3	-	-	6	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	10	5	-	8	1	-	-	8	-
Mamuju Utara	4	2	1	16	-	1	-	2	-
SULAWESI BARAT	37	19	3	52	6	1	1	16	-

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.4.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
TABLE : 11.4.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS**

Bukan Tepi Laut /Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Agricultural Business</i>			Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non Pertanian <i>Revolving Fund/ Savings-Loan for Non Agricultural Business</i>			Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>		
	PNPM PNPM*	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan		PNPM PNPM	PNPM dan	
		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	Non- PNPM and Non- PNPM		Non- PNPM Non- PNPM	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	8	4	-	8	2	-	-	-	-
Polewali Mandar	23	32	6	57	8	5	1	5	-
Mamasa	45	7	-	90	2	1	2	2	-
Mamuju	26	15	1	24	1	-	-	8	1
Mamuju Utara	6	4	-	8	3	-	-	2	-
SULAWESI BARAT	108	62	7	187	16	6	3	17	1

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	3	6	-	1	1	-	-	-	-
Polewali Mandar	14	9	-	2	3	-	3	3	2
Mamasa	-	-	-	1	-	-	3	-	1
Mamuju	1	7	1	-	5	-	-	1	-
Mamuju Utara	-	4	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	18	26	1	4	9	-	6	4	3

*PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut/ *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	2	4	-	-	1	-	-	-	-
Polewali Mandar	4	2	-	1	-	-	3	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	1	2	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	1	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	7	9	-	1	1	-	3	-	-

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.5.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER DANA PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF FUND FOR THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skill</i>			Keterampilan Pemasaran <i>Marketing Skill</i>			Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institution</i>		
	PNPM PNPM*	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>	PNPM PNPM	Non- PNPM <i>Non- PNPM</i>	PNPM dan Non- PNPM <i>and Non- PNPM</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Majene	1	2	-	1	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	10	7	-	1	3	-	-	3	2
Mamasa	-	-	-	1	-	-	3	-	1
Mamuju	-	5	1	-	5	-	-	1	-
Mamuju Utara	-	3	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	11	17	1	3	8	-	3	4	3

* PNPM is National Program for Community Empowerment

TABEL : 11.6 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER FOR INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Group Others</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	13	2	7	10	27	6	4	2	5	28
Polewali Mandar	59	75	20	15	55	22	37	4	11	26
Mamasa	59	51	40	17	15	29	20	19	11	13
Mamuju	37	41	73	49	38	20	24	24	28	21
Mamuju Utara	26	34	29	27	1	15	20	19	22	1
SULAWESI BARAT	194	203	169	118	136	92	105	68	77	89

TABEL : 11.6 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.6 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	17	9	7	10	20	2	2	1	4	3
Polewali Mandar	18	22	2	3	17	7	13	6	3	4
Mamasa	63	42	46	8	15	31	21	19	6	8
Mamuju	44	43	60	31	31	16	9	24	15	15
Mamuju Utara	22	22	21	16	6	5	5	5	5	1
SULAWESI BARAT	164	138	136	68	89	61	50	55	33	31

TABEL : 11.6.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	8	2	3	5	17	5	3	1	3	17
Polewali Mandar	11	14	2	-	6	9	13	-	1	3
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	14	15	27	17	11	10	11	12	10	10
Mamuju Utara	8	14	13	12	1	6	10	8	6	-
SULAWESI BARAT	41	45	45	34	35	30	37	21	20	30

TABEL : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.6.1 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	7	3	-	4	10	1	1	-	2	3
Polewali Mandar	4	8	-	1	1	1	4	-	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	14	15	17	11	12	3	2	6	5	3
Mamuju Utara	10	11	12	7	3	2	2	1	1	1
SULAWESI BARAT	35	37	29	23	26	7	9	7	8	7

TABEL : 11.6.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PELAKSANA PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE IMPLEMENTER OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE PROGRAM WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	5	-	4	5	10	1	1	1	2	11
Polewali Mandar	48	61	18	15	49	13	24	4	10	23
Mamasa	59	51	40	17	15	29	20	19	11	13
Mamuju	23	26	46	32	27	10	13	12	18	11
Mamuju Utara	18	20	16	15	-	9	10	11	16	1
SULAWESI BARAT	153	158	124	84	101	62	68	47	57	59

TABEL : 11.6.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlements and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Mis- kin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	10	6	7	6	10	1	1	1	2	-
Polewali Mandar	14	14	2	2	16	6	9	6	3	4
Mamasa	63	42	46	8	15	31	21	19	6	8
Mamuju	30	28	43	20	19	13	7	18	10	12
Mamuju Utara	12	11	9	9	3	3	3	4	4	-
SULAWESI BARAT	129	101	107	45	63	54	41	48	25	24

TABEL : 11.7
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
Penduduk Miskin <i>Poor</i>		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	47	42	41	24	25	33	31	22	17	25
Polewali Mandar	89	88	73	69	118	42	41	20	24	44
Mamasa	98	61	67	24	26	49	35	33	16	15
Mamuju	107	101	108	86	66	47	45	41	25	23
Mamuju Utara	41	37	37	21	22	30	28	26	17	15
SULAWESI BARAT	382	329	326	224	257	201	180	142	99	122

TABEL : 11.7 (Sambungan – Continuation)
TABLE : 11.7 (Sambungan – Continuation)

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	42	33	28	13	15	8	7	7	4	2
Polewali Mandar	28	27	8	9	19	5	4	11	5	13
Mamasa	88	57	63	15	16	29	17	42	8	6
Mamuju	79	71	80	57	49	31	23	35	18	21
Mamuju Utara	30	29	23	16	20	8	8	6	6	4
SULAWESI BARAT	267	217	202	110	119	81	59	101	41	46

TABEL : 11.7.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	29	26	25	14	14	22	20	15	11	16
Polewali Mandar	13	13	7	4	15	11	10	2	5	9
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	30	27	30	24	14	17	16	14	10	8
Mamuju Utara	15	13	13	7	9	11	11	8	6	4
SULAWESI BARAT	87	79	75	49	52	61	57	39	32	37

TABEL : 11.7.1 (Sambungan – *Continuation*)
TABLE : 11.7.1 (Sambungan – *Continuation*)

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	21	16	11	4	5	6	5	5	2	1
Polewali Mandar	6	5	-	-	5	-	-	1	-	3
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	22	21	22	18	11	4	3	6	4	4
Mamuju Utara	14	13	12	7	9	2	2	1	1	1
SULAWESI BARAT	63	55	45	29	30	12	10	13	7	9

TABEL : 11.7.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PEMBANGUNAN/ PERBAIKAN INFRASTRUKTUR SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT/ MAINTENANCE WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Transportasi <i>Transportation</i>					Pendidikan <i>Education</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	18	16	16	10	11	11	11	7	6	9
Polewali Mandar	76	75	66	65	103	31	31	18	19	35
Mamasa	98	61	67	24	26	49	35	33	16	15
Mamuju	77	74	78	62	52	30	29	27	15	15
Mamuju Utara	26	24	24	14	13	19	17	18	11	11
SULAWESI BARAT	295	250	251	175	205	140	123	103	67	85

TABEL : 11.7.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut/ *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Permukiman dan Kesehatan <i>Settlement and Health</i>					Perekonomian <i>Economy</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Majene	21	17	17	9	10	2	2	2	2	1
Polewali Mandar	22	22	8	9	14	5	4	10	5	10
Mamasa	88	57	63	15	16	29	17	42	8	6
Mamuju	57	50	58	39	38	27	20	29	14	17
Mamuju Utara	16	16	11	9	11	6	6	5	5	3
SULAWESI BARAT	204	162	157	81	89	69	49	88	34	37

TABEL : 11.8 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non- Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	24	6	17	9	-	9	2	2	14	-
Polewali Mandar	20	10	35	27	18	45	20	24	44	25
Mamasa	38	10	26	12	-	57	28	29	34	3
Mamuju	36	21	45	21	3	29	25	21	25	6
Mamuju Utara	4	1	8	4	5	14	6	11	11	8
SULAWESI BARAT	122	48	131	73	26	154	81	87	128	42

TABEL : 11.8 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grant for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	1	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	1	5	5
Mamasa	1	-	2	2	-
Mamuju	7	6	17	5	-
Mamuju Utara	4	-	4	-	2
SULAWESI BARAT	14	7	24	12	7

TABEL : 11.8.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non-Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	17	3	10	6	-	5	1	2	9	-
Polewali Mandar	3	-	4	3	5	7	5	1	7	8
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	11	9	13	9	1	9	7	9	7	1
Mamuju Utara	2	1	2	1	4	8	3	6	6	6
SULAWESI BARAT	33	13	29	19	10	29	16	18	29	15

TABEL : 11.8.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Dana Hibah Usaha Produktif Grants for Productive Business				
	Penduduk Miskin Poor	Bukan Penduduk Miskin Non-Poor	Petani Farmer	Kelompok Usaha Business Group	Lainnya Others
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	1	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	-	1	4
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	5	4	8	3	-
Mamuju Utara	2	-	2	-	1
SULAWESI BARAT	9	5	10	4	5

TABEL : 11.8.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS PEREKONOMIAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR ECONOMIC CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Farm</i>					Dana Bergulir/ Simpan Pinjam Usaha Non-Pertanian <i>Revolving Fund/ Saving and Loan for Non-Farm</i>				
	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu-duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu-duk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	7	3	7	3	-	4	1	-	5	-
Polewali Mandar	17	10	31	24	13	38	15	23	37	17
Mamasa	38	10	26	12	-	57	28	29	34	3
Mamuju	25	12	32	12	2	20	18	12	18	5
Mamuju Utara	2	-	6	3	1	6	3	5	5	2
SULAWESI BARAT	89	35	102	54	16	125	65	69	99	27

TABEL : 11.8.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Dana Hibah Usaha Produktif <i>Grants for Productive Business</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	1	4	1
Mamasa	1	-	2	2	-
Mamuju	2	2	9	2	-
Mamuju Utara	2	-	2	-	1
SULAWESI BARAT	5	2	14	8	2

TABEL : 11.9 BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / Coastal Area+Non-Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>	Pendu- duk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Pendu- duk Miskin <i>Non- Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelom- pok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	4	-	2	5	-	-	-	1	-	1
Polewali Mandar	5	3	5	6	7	-	-	1	1	3
Mamasa	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-
Mamuju	8	8	9	8	5	4	4	4	5	3
Mamuju Utara	-	-	3	1	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	17	11	19	20	12	5	5	7	6	7

TABEL : 11.9 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	3	3	6
Mamasa	3	2	2	1	2
Mamuju	1	1	1	1	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	5	4	6	5	8

TABEL : 11.9.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Tepi Laut / Coastal Area

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Miskin <i>Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>				Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	2	-	2	4	-	-	-	-	-	1
Polewali Mandar	2	1	1	1	2	-	-	-	-	1
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	2	2	3	2	1	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	6	3	7	7	3	-	-	-	-	2

TABEL : 11.9.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	1	1	3
Mamasa	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	1	1	3

TABEL : 11.9.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT PENERIMA MANFAAT LANGSUNG PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SOSIAL KEMASYARAKATAN SELAMA TIGA TAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY THE DIRECT BENEFICIARY OF THE PROGRAM FOR SOCIAL CAPACITY IMPROVEMENT WITHIN THREE YEARS

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Keterampilan Produksi <i>Production Skills</i>					Keterampilan Pemasaran Hasil Produksi <i>Marketing Skills</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan		Kelompok Usaha Lainnya <i>Business Others</i>	
		Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>				Petani <i>Farmer</i>	Penduduk Miskin <i>Poor</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Majene	2	-	-	1	-	-	-	1	-	-
Polewali Mandar	3	2	4	5	5	-	-	1	1	2
Mamasa	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-
Mamuju	6	6	6	6	4	4	4	4	5	3
Mamuju Utara	-	-	2	1	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	11	8	12	13	9	5	5	7	6	5

TABEL : 11.9.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelembagaan Sosial Kemasyarakatan <i>Social Institutions</i>				
	Penduduk Miskin <i>Poor</i>	Bukan Penduduk Miskin <i>Non-Poor</i>	Petani <i>Farmer</i>	Kelompok Usaha <i>Business Group</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Majene	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	1	1	2	2	3
Mamasa	3	2	2	1	2
Mamuju	1	1	1	1	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	5	4	5	4	5

**Keterangan Aparatur
Desa**

*Information of Village
Apparatus*

12

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1	6	4	18	18	13	10	5
Polewali Mandar	-	7	14	25	52	37	14	15
Mamasa	-	3	12	29	50	27	14	33
Mamuju	-	6	7	22	50	30	25	12
Mamuju Utara	-	3	7	13	22	10	3	5
SULAWESI BARAT	1	25	44	107	192	117	66	70

TABEL : 12.1.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota Regency/ City	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	1	3	4	10	10	9	5	2
Polewali Mandar	-	2	2	5	8	7	3	1
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	3	3	7	13	7	9	2
Mamuju Utara	-	1	5	7	10	1	1	3
SULAWESI BARAT	1	9	14	29	41	24	18	8

TABEL : 12.1.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 12.1.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUP OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Group (Year)</i>							
	≤24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Majene	-	3	-	8	8	4	5	3
Polewali Mandar	-	5	12	20	44	30	11	14
Mamasa	-	3	12	29	50	27	14	33
Mamuju	-	3	4	15	37	23	16	10
Mamuju Utara	-	2	2	6	12	9	2	2
SULAWESI BARAT	-	16	30	78	151	93	48	62

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	1	-	1	29	5	39
Polewali Mandar	-	-	-	10	85	9	60
Mamasa	-	1	1	23	96	11	36
Mamuju	-	-	1	9	97	7	38
Mamuju Utara	-	-	-	11	38	4	10
SULAWESI BARAT	-	2	2	54	345	36	183

TABEL : 12.2.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	15	2	27
Polewali Mandar	-	-	-	-	11	2	15
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	3	22	2	17
Mamuju Utara	-	-	-	4	14	2	8
SULAWESI BARAT	-	-	-	7	62	8	67

TABEL : 12.2.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 12.2.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>						
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	1	-	1	14	3	12
Polewali Mandar	-	-	-	10	74	7	45
Mamasa	-	1	1	23	96	11	36
Mamuju	-	-	1	6	75	5	21
Mamuju Utara	-	-	-	7	24	2	2
SULAWESI BARAT	-	2	2	47	283	28	116

TABEL : 12.3 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
TABLE **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	1	-	1	29	5	39
Polewali Mandar	-	-	-	10	80	9	58
Mamasa	-	1	1	22	91	11	35
Mamuju	-	-	1	9	97	7	37
Mamuju Utara	-	-	-	11	38	4	10
SULAWESI BARAT	-	2	2	53	335	36	179

TABEL : 12.3.1 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
TABLE **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	15	2	27
Polewali Mandar	-	-	-	-	10	2	15
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	3	22	2	16
Mamuju Utara	-	-	-	4	14	2	8
SULAWESI BARAT	-	-	-	7	61	8	66

TABEL : 12.3.2 BANYAKNYA KEPALA DESA LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
TABLE **NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	1	-	1	14	3	12
Polewali Mandar	-	-	-	10	70	7	43
Mamasa	-	1	1	22	91	11	35
Mamuju	-	-	1	6	75	5	21
Mamuju Utara	-	-	-	7	24	2	2
SULAWESI BARAT	-	2	2	46	274	28	113

TABEL : 12.4 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Tepi Laut+Bukan Tepi Laut / *Coastal Area+Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	5	-	2
Mamasa	-	-	-	1	5	-	1
Mamuju	-	-	-	-	-	-	1
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	-	1	10	-	4

TABEL : 12.4.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Tepi Laut / *Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	1	-	-
Mamasa	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju	-	-	-	-	-	-	1
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	-	-	1	-	1

TABEL : 12.4.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 12.4.2 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Tepi Laut / *Non-Coastal Area*

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City</i>	Tidak/ Belum pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>					Perguruan Tinggi <i>University</i>
		Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Majene	-	-	-	-	-	-	-
Polewali Mandar	-	-	-	-	4	-	2
Mamasa	-	-	-	1	5	-	1
Mamuju	-	-	-	-	-	-	-
Mamuju Utara	-	-	-	-	-	-	-
SULAWESI BARAT	-	-	-	1	9	-	3

LAMPIRAN / *APPENDIX*

<http://www.bps.go.id>



PODES11-DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2011**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT									
NO	RINCIAN	NAMA		Kode (Podes 2008)	Kode (SP 2010)	Kode (Saat Pencacahan)			
101	Provinsi			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
102	Kabupaten/Kota *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
103	Kecamatan			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
104	Desa/Kelurahan *)			<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
106	Alamat lengkap kantor kepala desa (lurah)			
II. KETERANGAN PETUGAS									
NO	RINCIAN	PENCACAH			NO	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA		
201	Nama Pencacah				205	Nama Pengawas/ Pemeriksa			
202	NIP	<input type="text"/>			206	NIP	<input type="text"/>		
203	Tanda Tangan Pencacah				207	Kunjungan	I	II	III
204	Kunjungan	I	II	III		Tanggal Pengawasan			
	Tanggal					Tanggal Pemeriksaan			
	Narasumber Utama (NU)					208	Tanda Tangan Pengawas/Pemeriksa		
Jabatan									
	Tanda Tangan NU								

*)Coret yang tidak sesuai

DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARASUMBER LAINNYA. TETAPI HARUS DIISI OLEH PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA

..... 2011
Mengetahui
Lurah/Kepala Desa *)

Nama dan Stempel

506	Sungai, saluran irigasi, dan danau/waduk/situ :				
	Keberadaan dan penggunaan		Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ
	(1)		(2)	(3)	(4)
	a. Keberadaan :	Ada - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Jika R506a berkode 1 , penggunaannya :	Ada - 1 Tidak - 2	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input checked="" type="checkbox"/>	b. 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/>	
507	Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), tuliskan nama sungai yang melintasi desa/kelurahan				
	a.	nama lain a.			
	b.	nama lain b.			
	c.	nama lain c.			
	d.	nama lain d.			
	e.	nama lain e.			
508	a. Jika ada sungai (R506a kolom (2) berkode 1), permukiman di bantaran sungai :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R509	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah permukiman di bantaran sungai : lokasi	b.	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah bangunan rumah : unit	c.	<input type="checkbox"/>	
	d. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c	d.	<input type="checkbox"/>	
509	a. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R510	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada SUTET (R509a berkode 1),		b.1.	<input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman di bawah SUTET : lokasi	2.	<input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit	3.	<input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			
510	a. Permukiman kumuh (bangunan padat, tidak layak huni, sanitasi buruk) :	Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman kumuh (R510a berkode 1),		b.1.	<input type="checkbox"/>	
	1. Jumlah permukiman kumuh : lokasi	2.	<input type="checkbox"/>	
	2. Jumlah bangunan rumah : unit	3.	<input type="checkbox"/>	
	3. Jumlah keluarga : keluarga → Bandingkan dengan R401c			
511	Pencemaran lingkungan hidup selama setahun terakhir :				
	Pencemaran	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1		
			Sumber pencemaran lingkungan yang paling utama: Limbah keluarga - 1 Limbah lainnya - 3 Limbah pabrik - 2	Pengaduan masyarakat ke aparat desa: Ada - 1 Tidak ada - 2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Air	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
	b. Tanah	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
	c. Udara	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
512	a. Kebiasaan membakar lahan di desa/kelurahan (termasuk hutan rakyat) untuk memulai usaha pertanian selama setahun terakhir :	Ada - 1 Tidak ada - 2	a.	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada pembakaran lahan (R512a berkode 1), menyebabkan pencemaran lingkungan hidup : Ya - 1 Tidak - 2		b.	<input type="checkbox"/>	
513	Lokasi penggalian golongan C (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya) di desa/kelurahan ini :			<input type="checkbox"/>	
	Ada - 1	Tidak ada - 2			

VI. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA ALAM

601	Bencana alam (mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat) selama 3 tahun terakhir :				
Jenis bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada bencana alam (<i>kolom (2) berkode 1</i>)		
			Banyaknya kejadian	Korban jiwa	Kerugian materi (jutaan Rp)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kode	Deskripsi				
01.	Tanah longsor	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>
02.	Banjir	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>
03.	Banjir bandang	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>
04.	Gempa bumi	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>
05.	Tsunami	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>
06.	Gelombang pasang laut	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>
07.	Angin puyuh/puting beliung/topan	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>
08.	Gunung meletus	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>
09.	Kebakaran hutan	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>
10.	Kekeringan (lahan)	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>
602	a. Jika R601 kolom (2) ada yang berkode "1" , isikan kode jenis bencana alam yang berdampak paling buruk (korban jiwa dan materi terbanyak) : <input type="text"/>				
b. Asal dan jenis bantuan untuk penanganan pada bencana alam yang tertulis di R602a :					
Asal bantuan penanganan bencana alam		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jenis bantuan yang utama *)	Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (<i>isikan salah satu kode dari Kolom (1)</i>)	
(1)		(2)	(3)	(4)	
Kode	Deskripsi				
01.	Warga desa/kelurahan ini	01. <input type="text"/>	01. <input type="text"/>	<input type="text"/>	
02.	Pemerintah Desa/Kelurahan	02. <input type="text"/>	02. <input type="text"/>		
03.	Pemerintah Kabupaten/Kota	03. <input type="text"/>	03. <input type="text"/>		
04.	Pemerintah Provinsi	04. <input type="text"/>	04. <input type="text"/>		
05.	Pemerintah Pusat	05. <input type="text"/>	05. <input type="text"/>		
06.	Partai politik	06. <input type="text"/>	06. <input type="text"/>		
07.	LSM (dalam negeri)	07. <input type="text"/>	07. <input type="text"/>		
08.	Dompot bencana dari masyarakat	08. <input type="text"/>	08. <input type="text"/>		
09.	Perusahaan swasta	09. <input type="text"/>	09. <input type="text"/>		
10.	Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	10. <input type="text"/>	10. <input type="text"/>		
11.	Bantuan asing	11. <input type="text"/>	11. <input type="text"/>		
12.	TNI / POLRI	12. <input type="text"/>	12. <input type="text"/>		
13.	Lainnya : _____ (Tuliskan)	13. <input type="text"/>	13. <input type="text"/>		
*) Kode untuk Kolom (3) :					
Tenda darurat - 1		Makanan dan minuman - 3	Dapur umum - 5	Lainnya - 7	
Perahu karet - 2		Sandang - 4	Pengobatan gratis - 6		

603	a. Upaya yang dilakukan atau fasilitas yang telah tersedia untuk mengantisipasi bencana alam :				
	1. Sistem peringatan dini tsunami Bukan wilayah berpotensi tsunami - 0	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. 1.	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak ada - 4	2.	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak ada - 6	3.	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak ada - 8	4.	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2	5.	<input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				
	b. Jika R603a ada yang berkode ganjil , sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari :				
	1. Warga desa/kelurahan ini	Ada - 1	Tidak ada - 2	b. 1.	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak ada - 4	2.	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak ada - 6	3.	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak ada - 8	4.	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak ada - 2	5.	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak ada - 4	6.	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak ada - 6	7.	<input type="checkbox"/>
	8. Dompok bencana dari masyarakat	Ada - 7	Tidak ada - 8	8.	<input type="checkbox"/>
	9. Perusahaan swasta	Ada - 1	Tidak ada - 2	9.	<input type="checkbox"/>
	10. Lembaga kemasyarakatan/kelompok masyarakat/kelompok keagamaan	Ada - 3	Tidak ada - 4	10.	<input type="checkbox"/>
	11. Bantuan asing	Ada - 5	Tidak ada - 6	11.	<input type="checkbox"/>
	12. TNI/POLRI	Ada - 7	Tidak ada - 8	12.	<input type="checkbox"/>
	13. Lainnya : _____	Ada - 1	Tidak ada - 2	13.	<input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				

VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

701	Jenis pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jika kolom (2) = 0 & kolom (3) = 0 , jarak terdekat (km)
		Negeri	Swasta	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. TK/Sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/Sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/Sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/Sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK/Sederajat	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/Perguruan Tinggi sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa (SLB)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok pesantren		h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah diniyah		i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya		j. <input type="checkbox"/>	
702	Jenis pendidikan keterampilan	Jumlah lembaga		
	a. Bahasa asing	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>		
	c. Menjahit/ tata busana	c. <input type="checkbox"/>		
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>		
	e. Montir mobil/motor	e. <input type="checkbox"/>		
	f. Elektronika	f. <input type="checkbox"/>		
	g. Lainnya : _____	g. <input type="checkbox"/>		
	(Tuliskan)			
703	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) :	Ada - 5	Tidak ada - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kelompok Bermain (Play Group) /Taman Penitipan Anak :	Ada - 7	Tidak ada - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak ada - 2	e. <input type="checkbox"/>

704	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1, jumlah sarana kesehatan	Jika kolom (2) berkode 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
a. Rumah Sakit		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
c. Poliklinik/Balai pengobatan		c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
d. Puskesmas		d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
e. Puskesmas pembantu		e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
f. Tempat praktek dokter		f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
g. Tempat praktek bidan		g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
h. Poskesdes (pos kesehatan desa)		h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>
i. Polindes (pondok bersalin desa)		i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>
j. Posyandu		j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>		
k. Apotek		k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	k. <input type="checkbox"/>
l. Toko khusus obat/Jamu		l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	l. <input type="checkbox"/>
705	Jika ada posyandu (R704j kolom (2) berkode 1), jumlah posyandu menurut aktifitas selama setahun terakhir :				
	a. Tidak ada aktifitas :			= unit	a. <input type="checkbox"/>
	b. Ada aktifitas setiap sebulan sekali :			= unit	b. <input type="checkbox"/>
	c. Ada aktifitas setiap 2 bulan sekali atau lebih :			= unit	c. <input type="checkbox"/>
706	Jika ada poskesdes (R704h kolom (2) berkode 1), informasi kegiatan/pelayanan kesehatan poskesdes				
Pelayanan kesehatan		Jumlah poskesdes	Jumlah bidan	Jumlah kader	
(1)		(2)	(3)	(4)	
a. Ada kegiatan/pelayanan		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Tidak ada kegiatan/pelayanan		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
707	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan :				
a. 1. Dokter pria	:orang	a. 1. <input type="checkbox"/>		
2. Dokter wanita	:orang	2. <input type="checkbox"/>		
b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi)	:orang	b. <input type="checkbox"/>		
c. Bidan	:orang	c. <input type="checkbox"/>		
d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri kesehatan, asisten apoteker, perawat, penilik kesehatan, dll)	:orang	d. <input type="checkbox"/>		
e. Dukun bayi	:orang	e. <input type="checkbox"/>		
708	Wabah penyakit selama setahun terakhir (Wabah penyakit : berjangkitnya penyakit menular, jumlah penderita meningkat secara nyata dalam waktu singkat)		Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
(1)		(2)	(3)	(4)	
a. Muntaber/diare		a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	
b. Demam berdarah		b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	
c. Campak		c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	
d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA)		d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	
e. Malaria		e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	
f. Flu burung (1 kasus dianggap wabah)		f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
g. TB (Tuberculose)		g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
h. Lainnya : _____ (misal: Chikungunya, Tetanus Neonetorum) (Tuliskan)		h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	

709	Jumlah penderita gizi buruk selama 3 tahun terakhir : orang (tanda-tanda berat dan tinggi badan sangat kurang & tidak sesuai umur, harus dinyatakan oleh tenaga medis)	<input type="text"/>	
710	Jumlah kematian warga selama setahun terakhir : a. Semua umur : orang b. Balita (usia dibawah 5 tahun) : orang c. Ibu pada masa kehamilan, persalinan atau nifas (40 hari setelah persalinan) : orang	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/>	
711	Jumlah warga penerima kartu JAMKESMAS/JAMKESDA selama tahun 2010 : orang	<input type="text"/>	
712	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2010 : surat	<input type="text"/>	
713	a. Sumber air untuk minum/memasak sebagian besar keluarga berasal dari : Air kemasan - 1 → R713d Sungai/danau/kolam - 6 PAM/PDAM - 2 Air hujan - 7 Pompa listrik / tangan - 3 Lainnya: _____ - 8 Sumur - 4 (Tuliskan) Mata air - 5 b. Jika R713a berkode 2 s.d 8 , jenis penggunaan fasilitas (instalasi) air minum : (bisa lebih dari 1 jawaban) Sendiri - 1 Umum - 4 Bersama - 2 Lainnya - 8 c. Jika R713b berkode 2 s.d 15 , rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas air minum : menit (waktu pulang pergi yang dibutuhkan untuk mendapatkan air minum dari fasilitas yang paling banyak digunakan) d. Keluarga di desa/kelurahan ini membeli air untuk minum/memasak : Ada - 1 Tidak ada - 2 e. Jika R713d berkode 1 , cara membeli air untuk minum/memasak : Berlangganan - 1 Berlangganan dan eceran - 3 Eceran - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
VIII. SOSIAL BUDAYA			
801	Agama/kepercayaan yang dianut warga : (1) Kode Deskripsi 01. Islam Ada - 1 Tidak ada - 2 02. Kristen Ada - 3 Tidak ada - 4 03. Katolik Ada - 5 Tidak ada - 6 04. Budha Ada - 7 Tidak ada - 8 05. Hindu Ada - 1 Tidak ada - 2 06. Konghucu Ada - 3 Tidak ada - 4 07. Lainnya (.....) Ada - 5 Tidak ada - 6	Keberadaan (2) 01. <input type="checkbox"/> 02. <input type="checkbox"/> 03. <input type="checkbox"/> 04. <input type="checkbox"/> 05. <input type="checkbox"/> 06. <input type="checkbox"/> 07. <input type="checkbox"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu kode pada R801 kolom 1 yang kolom (2) nya berkode ganjil)	<input type="text"/>	
803	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja kristen : unit d. Gereja katolik : unit e. Kapela : unit f. Pura : unit g. Vihara : unit h. Klenteng : unit	a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/> h. <input type="text"/>	
804	Jenis lembaga non profit (1) a. Organisasi kemasyarakatan (Muhammadiyah, ICMI, MKGR, Kowani, dsb) b. Organisasi sosial (panti asuhan, panti wreda, panti rehabilitasi cacat dsb) c. Organisasi profesi (IDI, ISEI, ISI, dsb) d. Perkumpulan sosial/kebudayaan/olahraga/hobi (Orari, IMI, padepokan seni, dsb) e. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSP, Walhi, YLBHI, dsb) f. Lembaga keagamaan (PGI, KWI, Walubi, Parisadha Hindu Dharma Indonesia, dsb) g. Organisasi Bantuan Kemanusiaan/Beasiswa (Yayasan Amal Bakti Muslim Pancasila, Yayasan Kanker Indonesia, dsb)	Jumlah (lembaga) (2) a. <input type="text"/> b. <input type="text"/> c. <input type="text"/> d. <input type="text"/> e. <input type="text"/> f. <input type="text"/> g. <input type="text"/>	Kegiatan lembaga Ada - 1 Tidak ada - 2 (3) a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/>

805	Penyandang cacat	Jumlah orang																											
	a. Tunanetra (buta) b. Tunarungu (tuli) c. Tunawicara (bisu) d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) e. Tunadaksa (cacat tubuh) : kelumpuhan/kelainan/ketidakeengkapan tubuh f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) g. Tunalaras (eks sakit jiwa) : pernah mengalami gangguan kejiwaan dan dinyatakan sembuh oleh dokter h. Cacat eks sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan dinyatakan sembuh oleh dokter i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) : cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh)	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																											
806	Warga desa/kelurahan berasal lebih dari satu suku/etnis : Ya - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>																											
807	Suku/etnis sebagian besar warga di desa/kelurahan :	<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table> (diisi pengawas)																											
808	Kegiatan kerja bakti untuk kepentingan umum sejak Januari 2011 : Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>																											
IX. HIBURAN DAN OLAH RAGA																													
901	a. Gedung bioskop : Ada - 1 → R902 Tidak - 2 b. Jika tidak ada gedung bioskop (R901a berkode 2), jarak ke gedung bioskop terdekat : km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
902	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 → R903 Tidak - 2 b. Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke (R902a berkode 2), jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat : ... km	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> , <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
903	Jenis olah raga	Lapangan olah raga : Ada - 1 Tidak - 2																											
	(1)	(2)																											
	a. Sepak bola b. Bola voli c. Bulu tangkis d. Bola basket e. Tenis (lapangan) f. Futsal g. Renang h. Tenis meja i. Bela diri (pencak silat, karate, dll) j. Bilyard	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
		Kelompok kegiatan: Ada - 1 Tidak - 2																											
		a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> j. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																											
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI																													
1001	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui : Darat - 1 Darat dan air - 3 Air - 2 → R1002 b. Jika R1001a berkode 1 atau 3, 1. Jenis permukaan jalan yang terluas : Aspal/beton - 1 Tanah - 3 Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2 Lainnya : _____ - 4 (Tuliskan) 2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun? Ya - 1 Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/> b. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/>																											

1007	a. Base Transceiver Station(BTS) atau menara telepon seluler di desa/kelurahan ini : Ada - 1 b. Sinyal telepon seluler/hand phone : Tidak ada - 0 Ada lemah - 1 Ada kuat - 2	Tidak ada - 2 Ada kuat - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																								
1008	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																								
1009	Warung internet (Wamet) : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																								
1010	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos : Ada - 1 → R1011 b. Jika tidak ada kantor pos/pos pembantu/rumah pos (R1010a berkode 2), jarak ke kantor pos terdekat : km	Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="text"/> , <input type="text"/>																																								
1011	Pos keliling : Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>																																								
1012	Program/siaran televisi (tanpa antena parabola atau bukan TV kabel) yang dapat diterima: a. TV lokal Ya - 1 Tidak ada - 2 b. TV swasta nasional Ya - 3 Tidak ada - 4 c. TVRI Ya - 5 Tidak ada - 6 d. TV luar negeri Ya - 7 Tidak ada - 8		a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/>																																								
XI. PENGGUNAAN LAHAN																																											
1101	Luas wilayah desa/kelurahan : km ² (1 Ha=0,01 km ²)		<input type="text"/> , <input type="text"/>																																								
1102	Jenis penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2) : Ha 1. Lahan sawah irigasi : Ha 2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, polder, rawa) : Ha b. Lahan pertanian nonsawah : Ha (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, hutan rakyat, perkebunan, peternakan, dsb) c. Lahan nonpertanian : Ha (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dsb)		a. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> a. 1. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> a. 2. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> b. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table> c. <table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td><td><input type="checkbox"/></td></tr></table>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																				
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																				
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																				
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																				
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																				
1103	Perubahan penggunaan (konversi) lahan selama setahun terakhir :																																										
	Lahan asal	Lahan berubah menjadi:																																									
		Lahan pertanian sawah		Lahan pertanian nonsawah		Lahan nonpertanian																																					
		Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)	Ada - 1 Tidak - 2	Jika ada, persentase (%)																																				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)																																				
	a. Lahan pertanian sawah			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																				
	b. Lahan pertanian nonsawah	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>			<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																				
	c. Lahan nonpertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>																																						
XII. EKONOMI																																											
1201	Kios yang menjual sarana produksi pertanian a. Milik KUD : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Milik Non-KUD : Ada - 3 Tidak ada - 4						a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>																																				

1202	Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) : a. Industri dari kulit (tas, sepatu, sandal, dsb) : unit b. Industri dari kayu (meubel, dsb) : unit c. Industri logam mulia dan bahan dari logam (perabot dan perhiasan dari logam dsb) : unit d. Industri anyaman (peralatan dari rotan/bambu, rumput, mendong, pandan, tikar, tas, hiasan dinding, dsb) : unit e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb) : unit f. Industri dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi) : unit g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan lain, dan industri minuman) : unit h. Industri lainnya : unit			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																								
1203	a. Kelompok pertokoan : Ada - 1 → R1204 Tidak ada - 2 b. Jikaitidak ada kelompok pertokoan (R1203a berkode 2), jarak ke kelompok pertokoan terdekat : km			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																								
1204	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Pangkalan/agen/penjual LPG (termasuk yang dijual di warung, toko, : Ada - 3 Tidak ada - 4 supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1205	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen : Ada - 1 → R1206 Tidak ada - 2 b. Jika tidak ada pasar dengan bangunan permanen/semi permanen (R1205a berkode 2), jarak ke pasar terdekat : km			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																								
1206	Pasar tanpa bangunan (termasuk pasar terapung) : lokasi			<table border="1"><tr><td></td></tr></table>																								
1207	Minimarket (sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, luas lantai < 400m ²) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1208	Toko/warung kelontong (tempat usaha untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																								
1209	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli tidak bayar pajak) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1210	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli bayar pajak) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1211	Hotel (akomodasi, ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1212	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (akomodasi penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel) : unit			<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																								
1213	Koperasi yang masih aktif/beroperasi : a. Koperasi Unit Desa (KUD) : unit b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : unit c. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) : unit d. Koperasi lainnya _____ : unit (Tuliskan)			a. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td></tr></table>																								
1214	Fasilitas kredit yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Usaha Rakyat (KUR) Ada - 1 Tidak ada - 2 b. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Ada - 3 Tidak ada - 4 c. Kredit Usaha Kecil (KUK) Ada - 5 Tidak ada - 6 d. Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Ada - 7 Tidak ada - 8 e. Kredit lainnya : _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)			a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table> e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																								
1215	Fasilitas perbankan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1 , jumlah fasilitas	Jika kolom (2) berkode 2 , jarak ke fasilitas terdekat (km)																								
	(1)	(2)	(3)	(4)																								
	a. Bank Umum b. Bank Perkreditan Rakyat	<table border="1"><tr><td></td></tr></table>		<table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>			<table border="1"><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>																					

XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal selama setahun terakhir : Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/> b. Jika ada kejadian perkelahian massal (R1301a berkode 1), jenis perkelahian massal, kejadian dan korbannya selama setahun terakhir :				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) bukan 0)		
			Korban		Penyebab utama *)
			Meninggal : Ada -1 Tidak -2	Luka-luka : Ada -1 Tidak -2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Perkelahian antar kelompok warga	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="checkbox"/>
	2. Perkelahian warga antar desa/kelurahan	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>
	3. Perkelahian warga dengan aparat keamanan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>
	4. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>
	5. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="checkbox"/>
	6. Perkelahian antar suku	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="checkbox"/>
	7. Lainnya : _____	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>	7. <input type="checkbox"/>
	(Tuliskan)				
	*) Kode untuk Kolom (5) : Keramaian -1 Harta -4 Dendam lama -7 Asmara -2 Kekuasaan -5 Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan -8 Olahraga -3 Ideologi/kepercayaan -6 Lainnya (_____) -9 <div style="text-align: right;">Tuliskan</div>				
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isinya paling besar), apakah dapat diselesaikan/ didamaikan? Ya - 1 Tidak - 2 b. Inisiator/penengah upaya penyelesaian perkelahian massal : Aparat keamanan - 1 Tokoh masyarakat - 4 Lainnya - 16 Aparat pemerintah - 2 Tokoh agama - 8 Tidak ada - 00			a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/>	
1303	Tindak pidana yang terjadi selama setahun terakhir :				
	Jenis tindak pidana	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1 ,		
			Kecenderungan tindak pidana dibanding setahun yang lalu : Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3		Tindak pidana yang paling sering terjadi: (isikan salah satu kode dari Kolom (1))
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	Kode	Deskripsi			
	01.	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	02.	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>		
	03.	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>		
	04.	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>		
	05.	Pembakaran	<input type="checkbox"/>		
	06.	Perkosaan/tindak asusila	<input type="checkbox"/>		
	07.	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>		
	08.	Perjudian	<input type="checkbox"/>		
	09.	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>		
	10.	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>		
1304	Banyaknya korban bunuh diri yang terjadi selama setahun terakhir :			<input type="checkbox"/>	
1305	Agen pengerah Tenaga Kerja Wanita (TKW) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	
1306	Banyaknya lokasi berkumpul anak jalanan di desa/kelurahan ini : lokasi			<input type="checkbox"/>	
1307	Lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) : Ada - 1 Tidak ada - 2			<input type="checkbox"/>	

1308	Kegiatan warga untuk menjaga keamanan lingkungan selama setahun terakhir :			
	a. Membangun pos keamanan lingkungan	Ada - 1	Tidak - 2	a. <input type="checkbox"/>
	b. Membentuk regu keamanan lingkungan	Ada - 3	Tidak - 4	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	Ada - 5	Tidak - 6	c. <input type="checkbox"/>
	d. Memeriksa setiap warga luar yang masuk ke wilayah desa/kelurahan	Ada - 7	Tidak - 8	d. <input type="checkbox"/>
	e. Lainnya : _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	e. <input type="checkbox"/>
1309	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 2	
			Jarak ke sarana terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai sarana : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos hansip/kamling/ronda malam	a. <input type="checkbox"/>		
	b. Pos polisi	b. <input type="checkbox"/>		
1310	Jumlah anggotalinmas/hansip :	orang	<input type="text"/>	

XIV. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1402

1401	Sumber penerimaan desa dan penggunaannya tahun 2010:			
	Sumber penerimaan	Bentuk penerimaan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika ada penerimaan (kolom (2) berkode 1, 2 atau 3)	
			Nilainya (jutaan Rp)	Penggunaannya*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. PAD	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Bantuan :		b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	1. Pemerintah Kabupaten/Kota	b. 1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/>	1. <input type="text"/>
	2. Pemerintah Provinsi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>	2. <input type="text"/>
	3. Pemerintah Pusat	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>	3. <input type="text"/>
	4. Luar negeri	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="text"/>	4. <input type="text"/>
	5. Swasta	5. <input type="checkbox"/>	5. <input type="text"/>	5. <input type="text"/>
	6. Lainnya : _____ (Tuliskan)	6. <input type="checkbox"/>	6. <input type="text"/>	6. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	Pembiayaan rutin - 1	Pembangunan jalan/jembatan - 16		
	Kegiatan posyandu - 2	Pembangunan fisik lainnya - 32		
	Kegiatan olah raga - 4	Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa - 64		
	Pembangunan tempat ibadah - 8	Lainnya - 128		
1402	Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat selama 3 tahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
			Sumber dana *)	Pelaksana**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pembangunan/perbaikan infrastruktur (sarana/prasarana) lingkungan :			
	1. Transportasi (jalan, jembatan, dll)	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="checkbox"/>	a. 1. <input type="text"/>
	2. Pendidikan (gedung sekolah, sarana pendukung pendidikan)	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>
	3. Permukiman dan kesehatan (sanitasi, air bersih, penerangan, posyandu)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>
	4. Perekonomian (irigasi, pasar, TPI/PPI, sarana perdagangan, sarana pendukung perekonomian lainnya)	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="checkbox"/>	4. <input type="text"/>
	b. Peningkatan kapasitas perekonomian :			
	1. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha pertanian	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="checkbox"/>	b. 1. <input type="text"/>
	2. Dana bergulir/simpan pinjam untuk modal usaha nonpertanian	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>
	3. Dana hibah untuk usaha produktif (budidaya dan nonbudidaya)	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>
	c. Peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan (SDM) :			
	1. Peningkatan keterampilan produksi	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="checkbox"/>	c. 1. <input type="text"/>
	2. Peningkatan keterampilan pemasaran hasil produksi	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="checkbox"/>	2. <input type="text"/>
	3. Penguatan kelembagaan sosial kemasyarakatan	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="checkbox"/>	3. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (3) :		**) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5) :	
	PNPM - 1	Penduduk miskin - 1	Kelompok usaha - 8	
	Non-PNPM - 2	Bukan penduduk miskin - 2	Lainnya - 16	
	PNPM dan Non-PNPM - 3	Petani - 4		

XV. KETERANGAN APARATUR DESA				
1501	Aparatur pemerintahan desa/kelurahan	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika kolom (2) berkode 1	
	(1)	(2)	Umur (3)	Jenis kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2 Pendidikan tertinggi yang ditamatkan *) (5)
	a. Kepala Desa (Lurah)	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>	a. <input type="text"/>
	b. Sekretaris Desa (Sekretaris Kelurahan)	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
*) Kode untuk kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 SMP/Sederajat - 4 Akademi/DIII - 6 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 SMU/Sederajat - 5 Perguruan Tinggi - 7 Tamat SD/Sederajat - 3				
MODUL PERTANIAN				
XVI. POTENSI PERTANIAN				
1601	Potensi tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman pangan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1602	
	b. Tiga jenis komoditi tanaman pangan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
1602	Potensi hortikultura (buah, sayuran, tanaman hias, tanaman obat-obatan) di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani hortikultura :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1603	
	b. Tiga jenis komoditi hortikultura yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
1603	Potensi perkebunan di desa selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/>			
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman perkebunan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1604	
	b. Tiga jenis komoditi perkebunan yang lahannya terluas di desa : (Kode*)	Dusahakan oleh banyak keluarga : Ya - 1 Tidak - 2		
	1.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

1604	Potensi kehutanan di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani tanaman kehutanan :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1605	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis komoditi hasil hutan kayu yang paling banyak produksinya di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1605	Potensi ternak/unggas di desa selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga beternak ternak/unggas :	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1606	<input type="checkbox"/>	
	b. Tiga jenis ternak/unggas yang paling banyak dipelihara di desa : (Kode*)		Diusahakan oleh banyak keluarga :	Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1606	Potensi "perikanan tangkap" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga nelayan usaha	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1607	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Lokasi penangkapan ikan yang ada di desa/kelurahan ini :			b. 1.	<input type="checkbox"/>
	1. Danau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2.	<input type="checkbox"/>
2. Waduk/dam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3.	<input type="checkbox"/>	
3. Rawa	Ada - 5	Tidak ada - 6	4.	<input type="checkbox"/>	
4. Sungai	Ada - 7	Tidak ada - 8	5.	<input type="checkbox"/>	
5. Laut	Ada - 1	Tidak ada - 2			
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	a. Keberadaan keluarga bertani budidaya ikan	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1701	a.	<input type="checkbox"/>
	b. Lokasi budidaya ikan yang ada di desa/kelurahan ini:			b. 1.	<input type="checkbox"/>
	1. Tambak air payau	Ada - 1	Tidak ada - 2	2.	<input type="checkbox"/>
2. Empang/kolam	Ada - 3	Tidak ada - 4	3.	<input type="checkbox"/>	
3. Sawah/mina padi	Ada - 5	Tidak ada - 6	4.	<input type="checkbox"/>	
4. Danau	Ada - 7	Tidak ada - 8	5.	<input type="checkbox"/>	
5. Waduk/dam	Ada - 1	Tidak ada - 2	6.	<input type="checkbox"/>	
6. Rawa	Ada - 3	Tidak ada - 4	7.	<input type="checkbox"/>	
7. Sungai	Ada - 5	Tidak ada - 6	8.	<input type="checkbox"/>	
8. Laut	Ada - 7	Tidak ada - 8			
1607	Potensi "perikanan budidaya" selama setahun terakhir :				
	c. Tiga jenis komoditi ikan budidaya yang lahan/wadahnya paling luas :	(Kode*)	Diusahakan oleh banyak keluarga :	Ya - 1	Tidak - 2
	1.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

*) Kode komoditi dapat dilihat pada halaman 19

XVII. FAKTOR PENDUKUNG DAN KENDALA																														
1701	a. Keberadaan Kelompok Tani:	Ada - 1	Tidak ada - 2 → R1702																											
	b. Daftar Nama Kelompok Tani	Subsektor Kelompok Tani*)																												
	1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.	<table border="1"> <tr><td>1.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>2.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>3.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>4.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>5.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>6.</td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr><td>7.</td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		1.				2.				3.				4.				5.				6.				7.		
1.																														
2.																														
3.																														
4.																														
5.																														
6.																														
7.																														
*) Kode Subsektor: Tanaman Pangan - 1 Perkebunan - 4 Nelayan tangkap - 16 Kehutanan - 64 Hortikultura - 2 Peternakan - 8 Pembudidayaan ikan - 32																														
1702	a. Penggunaan tenaga mesin untuk pengolahan lahan sawah : Tidak ada sawah - 0 Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <input type="checkbox"/>																												
	b. Jika tidak ada penggunaan tenaga mesin (R1702.a berkode 2), tenaga yang biasa digunakan : Tenaga manusia - 1 Tenaga hewan - 2	b. <input type="checkbox"/>																												
1703	a. Bangunan khusus lumbung padi/pangan di desa :	Ada - 1	Tidak ada - 2																											
	b. Penyuluh Pertanian Lapang (PPL) yang bertugas di desa :	Ada - 3	Tidak ada - 4																											
	c. Petani yang pernah mengikuti Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT):	Ada - 5	Tidak ada - 6																											
	d. Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS)	Ada - 7	Tidak ada - 8																											
1704	Keberadaan Industri kecil dan mikro (tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) di desa/kelurahan ini:																													
	a. Industri penggilingan padi : unit	a. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	b. Industri pengolahan hasil tanaman palawija : unit	b. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	c. Industri pengolahan hasil tanaman hortikultura : unit	c. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	d. Industri pengolahan hasil tanaman perkebunan : unit	d. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	e. Industri pakan ternak : unit	e. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	f. Industri pengolahan hasil peternakan : unit	f. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	g. Industri pakan ikan : unit	g. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
	h. Industri pengolahan hasil perikanan : unit	h. <table border="1"><tr><td></td><td></td></tr></table>																												
1705	Jenis serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) atau hama yang pernah mewabah di desa selama setahun terakhir :																													
	a. Tikus Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	b. Wereng Ada - 3 Tidak ada - 4	b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	c. Belalang Ada - 5 Tidak ada - 6	c. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	d. Penggerek batang Ada - 7 Tidak ada - 8	d. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	e. CVPD (<i>Citrus Vein Phloem Degeneration</i> = virus pada tanaman jeruk) Ada - 1 Tidak ada - 2	e. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	f. Ulat Ada - 3 Tidak ada - 4	f. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	g. Jamur Ada - 5 Tidak ada - 6	g. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	h. Busuk akar Ada - 7 Tidak ada - 8	h. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	i. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak ada - 2 (Tuliskan)	i. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
1706	Keterjangkitan wabah penyakit hewan selama setahun terakhir :																													
	a. Penyakit mulut dan kuku Ada - 1 Tidak ada - 2	a. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												
	b. Rabies Ada - 3 Tidak ada - 4	b. <table border="1"><tr><td></td></tr></table>																												

XIII. CATATAN

<http://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

DAFTAR KODE KOMODITI

NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	NAMA KOMODITI	KODE	
R1601B TANAMAN PANGAN		R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		R1605B TERNAK KECIL		R1606C & R1607C IKAN LAUT		
Padi sawah	101	Tanaman hortikultura lainnya	399	Kelinci	708	Ikan sebelah	845	
Padi ladang (gogo)	102			Lebah	709	Remis	846	
Jagung	103	R1603B TANAMAN PERKEBUNAN		Rusa	710	Kapas-kapas	847	
Kedelai	104	Cengkeh	403	R1605B UNGGAS		Baronang	848	
Kacang Tanah	105	Jambu Mete	405	Angsa	711	Banyar	849	
Kacang Hijau	106	Kakao	407	Ayam buras/kampung	712	Ikan terbang	850	
Ubi Kayu	107	Kapok	408	Ayam ras pedaging	713	Daun bambu/Talang-talang	851	
Ubi Jalar	108	Karet	410	Ayam ras petelur	714	Alu-alu/ Manggilala/Pucul	852	
Tanaman pangan lainnya	199	Kelapa Sawit	412	Burung dara	715	Setuhuk	853	
		Kelapa	413	Burung puyuh	716	Ikan laut lainnya	854	
		Kopi	419	Itik	717			
R1602B TANAMAN HORTIKULTURA		Lada	420	Itik Manila	718	R1606C & R1607C IKAN AIR TAWAR & PAYAU		
Alpukat	201	Tebu	508	Temak/unggas lainnya		799	Udang	855
Anggur	202	Tembakau	509	PERIKANAN			Nila	856
Apel	203	Tanaman perkebunan lainnya	599	R1606C & R1607C IKAN LAUT			Bandeng	857
Belimbing	204			Rumput laut	801	Mas	858	
D u k u	206	KEHUTANAN		Tongkol	802	Rumput laut	859	
Durian	207	R1604B TANAMAN KAYU		Layang	803	Lele	860	
Jambu air	208	Akasia	601	Cakalang	804	Patin	861	
Jambu biji	209	Cemara	602	Kembung	805	Mujair	862	
Jeruk	210	Cendana	603	Udang	806	Gurame	863	
Mangga	214	Ebony	604	Ubur-ubur	807	Gabus	864	
Manggis	215	Jati	605	Teri	808	Tawes	865	
Markisa	216	Jelutung	606	Kakap	809	Sepat	866	
Nangka	217	Kamper	607	Tembang	810	Nilem	867	
Nenas	218	Kruing	608	Tenggiri	811	Tambakan	868	
Pepaya	219	Lamtoro	609	Selar	812	Toman	869	
Pisang	220	Mahoni	610	Lemuru	813	Lais	870	
Rambutan	221	Meranti	611	Madidihang	814	Baung	871	
Salak	222	Nyaplung	612	Bawal	815	Betok	872	
Sawo	223	Pinus	613	Manyung	816	Belanak	873	
Strawberry	225	Ramin	614	Peperek	817	Kepiting	874	
Mlinjo	228	Sengon	615	Layur	818	Jelawat	875	
Petai	229	Sonokeling	616	Kuwe	819	Bawal	876	
Sukun	230	Suren	617	Kerang	820	Sidat	877	
Bawang daun	301	Sungkai	618	Cumi-cumi	821	Salab/Lampan	878	
Bawang merah	302	Tanaman kayu lainnya	619	Gulamah	822	Kakap	879	
Bawang putih	303	R1604C HASIL HUTAN NON KAYU		Kerapu	823	Lalang	880	
Bloomkol/Kembang kol	307	Bambu	620	Ekor kuning	824	Bilih	881	
Cabe merah	309	Damar	621	Tuna	825	Seren	882	
Cabe rawit	310	Gaharu	622	Kurisi	826	Betutu	883	
Jamur	313	Gondrukem	623	Pari	827	Belida	884	
Kentang	319	Kopal	624	Belanak	828	Repang	885	
Ketimun	320	Madu	625	Cucut	829	Kodok	886	
Kubis	323	M. Kayu Putih	626	Biji nangka	830	Semah	887	
Petsai/sawi	327	Rotan	627	Kuro/Senangin	831	Koan	888	
Tomat	332	Terpentin	628	Rajungan	832	Ikan air tawar/payau lainnya	889	
Wortel	334	Hasil hutan non kayu lainnya	629	Lencam	833	R1606C & R1607C IKAN HIAS		
Melon	336	TERNAK/UNGGAS		Albakora	834	Arwana	890	
Semangka	337	R1605B TERNAK BESAR		Tetengek	835	Botia	891	
Anggrek	339	Kerbau	701	Kepiting	836	Lauhan	892	
Krisan	343	Kuda	702	Julung-julung	837	Maskoki	893	
Mawar	345	Sapi	703	Sotong	838	Koi	894	
Melati	346	Sapi perah	704	Kuniran	839	Cupang	895	
Palem	348	R1605B TERNAK KECIL		Golok - golok	840	Diskus	896	
Sedap malam	349	Babi	705	Swanggi/Mata besar	841	Manfish	897	
Jahe	350	Domba	706	Beloso/Buntut kerbo	842	Neontetra	898	
Kencur	352	Kambing	707	Gerot-gerot	843	Oskar	899	
Kunyit	353			Japuh	844	Ikan hias lainnya	900	
Lidah buaya	355							
Temu lawak	360							

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Cq. Subdirektorat Statistik Ketahanan Wilayah Gd. 5 Lt. 4

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710 Kotak Pos 1003,

Telp.: (021) 3507050, Fax. : (021) 3507050

Homepage : <http://www.bps.go.id>, E-mail : podes11@bps.go.id

978-979-064-401-4

